

Rencana Strategis

2021 - 2025

**Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau
2021**



LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021-2025**

**MENYETUJUI
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI**

Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramdani, S. TP, MT

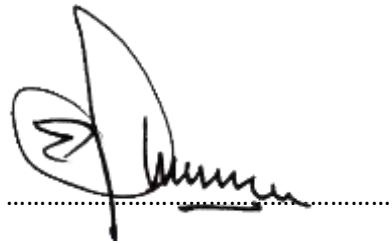
PERSETUJUAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 2021-2025**

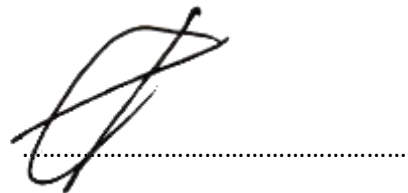
MENYETUJUI

SENAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Prof. Dr. H. Sudirman M. Johan, MA
Ketua Senat

: 

Drs. H. Suhaimi, M. Ag
Sekretaris Senat

: 

Sambutan Rektor UIN Suska Riau

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kami persembahkan kehadirat Allah swt. Berkat petunjuk dan pertolongan-Nya kita dapat menyusun Rencana Strategis UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021–2025 ini dengan baik. Selawat dan salam kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw., pemimpin dan teladan bagi umat manusia di seluruh penjuru dunia.

Rencana Strategis ini merupakan pernyataan resmi lembaga yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan lembaga dalam masa kepemimpinan UIN Suska Riau 2021-2025. Dokumen ini berisi pendahuluan; visi, misi, tujuan, sasaran dan tata nilai; arah kebijakan dan strategi pengembangan UIN Suska Riau; sasaran kinerja dan kerangka pendanaan; dan diakhiri dengan penutup. Oleh karena itu, kami berharap dokumen resmi ini dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan serta langkah dari segenap sivitas akademika UIN Suska Riau dan *stakeholders* dalam mewujudkan cita-cita bersama sebagai lembaga pendidikan tinggi yang gemilang dan terblang dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang terintegrasi antara sains dan Islam di Asia pada tahun 2025.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Mudah-mudahan semua amal kita diterima Allah swt. Amin!

Pekanbaru, 10 Oktober 2021

Rektor,



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag
NIP. 19720828 200604 1 004

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua sehingga mampu menjalankan tugas sehari-hari dengan amanah dan tanggung jawab. Selawat dan salam kita sampaikan ke haribaan junjungan kita Nabi Muhammad saw., seorang pendidik utama dan suri tauladan bagi manusia semesta.

Kebutuhan akan rencana strategis (Renstra) sebuah lembaga sangat vital bagi pengembangan organisasi yang terarah dan berkesinambungan. Renstra menjadi pedoman untuk mengarahkan organisasi kepada tujuan yang diinginkan. Renstra juga menjamin *sustainability* (keberlanjutan) pengembangan organisasi sehingga keinginan bersama untuk lebih maju dan lebih baik dapat terwujud. Dalam rangka inilah, Renstra dikembangkan secara gradual dalam tahapan-tahapan yang rasional dan memberikan waktu cukup untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan secara terukur. UIN Suska Riau, dalam hal ini, memperbaharui Renstra sekali dalam empat tahun dengan tuntutan aturan pemerintah dan masa kepemimpinan Rektor.

Renstra yang ada di tangan pembaca ini adalah Renstra 2021–2025 yang merupakan kelanjutan rencana-rencana pengembangan UIN Suska Riau pada Renstra 2014-2018 dan pengembangan yang dilakukan pada pertengahan tahun 2018 hingga awal tahun 2021. Dalam pengembangan Renstra 2021–2025, evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan Malcolm Baldrige. Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan karena ada capaian-capaian yang sesuai dan/atau melampaui target, walaupun juga banyak catatan-catatan untuk peningkatan kualitas proses dan kinerja setiap unit, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan. Hasil evaluasi ini, bersama dengan gagasan dan saran-saran dari seluruh stakeholders, dijadikan landasan pijak untuk mengembangkan Renstra 2021–2025.

Secara metodologis, Renstra 2021–2025 mempunyai cita-cita mewujudkan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025. Visi ini menuntut komitmen tinggi dan kerjasama yang kuat antar sivitas akademika dalam melaksanakan kebijakan dan rencana-rencana strategis 2021–2025. Ada empat kebijakan strategis dalam Renstra 2021–2025 : 1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi keilmuan; 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi nasional dan internasional, yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan; 3. Intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban melalui kegiatan pengabdian masyarakat; 4. Penguatan sistem tata kelola (manajemen) UIN Suska Riau; Keempat kebijakan ini diyakini mampu mengantarkan UIN Suska Riau mewujudkan visi di atas.

Semoga keinginan bersama untuk mewujudkan UIN Suska Riau sebagai sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025, dapat terealisasi dengan pertolongan dan rida Allah swt.

Pekanbaru, 10 Oktober 2021

Tim Penyusun

Prof. Dr. Hairunas, M.Ag	Pengarah
Dr. Hj. Helmiati, M.Ag	Penanggung Jawab
Dr. H.Ahmad Supardi, MA	Penanggung Jawab
Dr. Harris Simare Mare, MT	Ketua
Dr. Petir Papilo, ST, MSc	Sekretaris
Prof. Dr. H. Ilyas, M.Ag	Anggota
Prof. Dr. Leny Nofianti, MS, SE, M.SI, AK	Anggota
Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D	Anggota
Dr. Kadar, M.Ag	Anggota
Imron Rosidi, MA, Ph.D	Anggota
Dr. Hasbullah, M.SI	Anggota
Dr. Yuslenita Muda, S.SI, M.Sc	Anggota
Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons	Anggota
Fitra Lestari, ST, M.Eng, Ph.D	Anggota
Dr. Alwis Nazir, M.Kom	Anggota
Dr. Kunaifi, ST, PgDipEnst, M.Sc	Anggota
Dr. Okfalisa, M.Sc	Anggota
Dr. Sofia Hardani, M.Ag	Anggota
Dr. Dicki Hartanto, MM	Anggota
Dr. Rian Vebrianto, MM	Anggota
Novi Yanti, S.T, M.Kom	Anggota
Sumiati, SE	Anggota

Daftar Isi

Sambutan Rektor UIN Suska Riau	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Kondisi Umum	2
1.2. Kondisi Eksisting	3
1.3. Potensi dan Permasalahan	10
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI	16
2.1. Visi dan Misi	17
2.2. Tujuan	18
2.3. Sasaran Strategis	19
2.4. Sasaran dan Program	20
2.5. Tata Nilai	27
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	31
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan	32
3.2. Strategi Pengembangan	35
BAB IV SASARAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	36
4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja	36
4.2. Kerangka Pendanaan	36
4.3. Sumber Dana dan Kebijakan Pendanaan	37
4.4. Kebijakan Penerimaan Dana	39
4.5. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran	39
BAB V PENUTUP	43

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Kondisi Umum

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. IAIN Susqa berdiri pada tahun 1970 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 194 Tahun 1970 tentang Pembukaan IAIN Al-Jami'ah Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Pada saat awal berdirinya, IAIN Susqa memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah di Pekanbaru, Fakultas Syariah di Tembilahan (Januari 1973 pindah ke Pekanbaru) dan Fakultas Ushuluddin di Pekanbaru.

Peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau diresmikan oleh Gubernur Riau pada tanggal 7 Oktober 2002 berdasarkan SK Gubernur No. Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002, rekomendasi DPRD Provinsi Riau No. 12/KPTS/PIMP/DPRD/2002 tanggal 25 September 2002 dan rekomendasi Menteri Agama RI kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan No: MA/266/2002 tanggal 19 Juli 2002. UIN Suska Riau diresmikan oleh Presiden RI Bapak H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 9 Februari 2005 berdasarkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2005 pada tanggal 4 Januari 2005.

Untuk mengokohkan organisasi pengelolaan universitas, UIN Suska Riau telah berkembang menjadi 8 fakultas serta satu program pascasarjana. Adapun kedelapan fakultas tersebut adalah: 1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2) Fakultas Syariah dan Hukum, 3) Fakultas Ushuluddin, 4) Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 5) Fakultas Sains dan Teknologi, 6) Fakultas Psikologi, 7) Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, 8) Fakultas Pertanian dan Peternakan serta Program Pascasarjana.

Hingga Tahun 2020, UIN Suska Riau telah melakukan pengembangan terhadap beberapa fakultas melalui penambahan sebanyak 12 program studi baru, sebagai berikut :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan penambahan program studi baru, diantaranya : a) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, b) Program Studi Tadris IPA, c) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, d) Program Studi Pendidikan Geografi, e) Program Studi Tadris IPS, f) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, g) Program Studi Pendidikan S2 PGMI
2. Fakultas Ushuluddin, dengan penambahan Program Studi Ilmu Hadits.
3. Pascasarjana, dengan penambahan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, *Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam*.
4. Fakultas Psikologi dengan penambahan Program Studi Magister Psikologi.
5. Fakultas Pertanian dan Peternakan dengan penambahan Program Studi Gizi.

Dengan demikian, jumlah total program studi yang dimiliki oleh UIN Suska Riau hingga akhir tahun 2020 berjumlah 53 prodi.

Selanjutnya untuk memenuhi berbagai tuntutan baik dari masyarakat, pemerintah maupun dunia industry pada umumnya, UIN Suska Riau terus melakukan pengembangan-pengembangan salah satunya melalui penambahan program studi-program studi baru yang memiliki relevansi antara kondisi internal UIN Suska Riau dengan kebutuhan eksternal dimasyarakat. Adapun rencana pengembangan ataupun penambahan baik fakultas maupun program studi baru di lingkungan UIN Suska Riau, antara lain :

1. Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
2. Pembentukan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP)
3. Pembukaan program studi baru untuk jenjang S2 dan S3 pada Pasca Sarjana
4. Persiapan pembentukan Fakultas Kedokteran

Dalam rangka upaya memenuhi segala kebutuhan universitas yang dtuangkan ke dalam visi UIN Suska Riau maupun Rencana Induk Pengembangan (RIP), UIN Suska Riau terus berbenah diri. Secara umum, beberapa capaian kinerja UIN Suska Riau hingga Tahun 2020, meliputi:

1. Meningkatnya kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor, Lektor Kepala maupun Guru Besar.
2. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan Doktor yang tersebar pada 8 fakultas yang ada.
3. Dirumuskannya standar kompetensi lulusan yang tertera dalam kurikulum berbasis KKNI di setiap program studi.
4. Tersedianya Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah
5. Tersedianya buku Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri buku Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan Formulir Mutu (buku pedoman mutu dan instrumen audit mutu) standar mutu, manual mutu dan pedoman audit mutu internal.
6. Meningkatnya jumlah program studi yang terakreditasi A.
7. Bertambahnya jumlah dosen yang tersertifikasi (sertifikasi dosen).
8. Sertifikasi Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.
9. Peningkatan jumlah publikasi pada level nasional maupun internasional.
10. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi di bidang akademik bertaraf nasional dan internasional.
11. Telah dilaksanakannya workshop-workshop pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan di tingkat universitas dan program studi.
12. Meningkatnya kuantitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang tersebar di setiap fakultas.
13. Tersedianya sistem dan aplikasi terintegrasi pada bidang akademik dan non akademik.

1.2 Kondisi Eksisting

1.2.1 Akreditasi

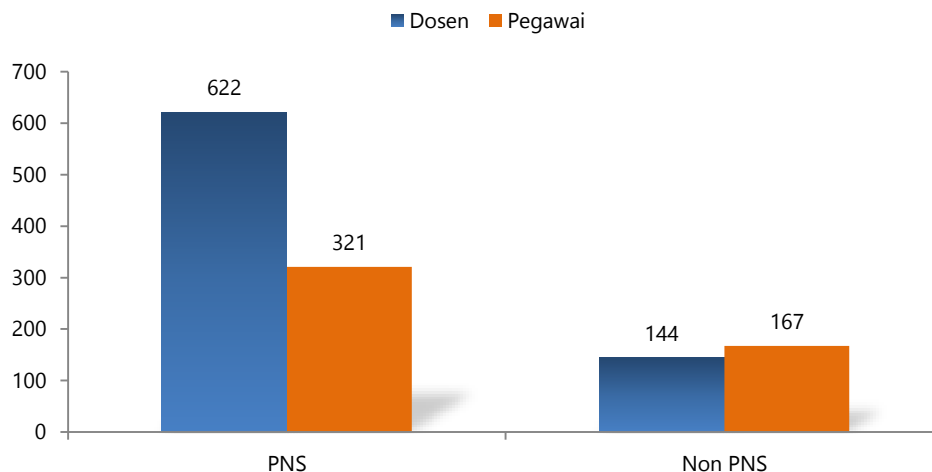
Hingga Tahun 2020 predikat akreditasi institusi perguruan tinggi UIN Suska Riau masih pada Level B (Baik Sekali). Melihat kondisi yang ada saat ini, UIN Suska Riau harus berusaha lebih maksimal mengingat target untuk mendapatkan predikat akreditasi unggul (A) masih cukup jauh. Saat ini, dari 53 program studi di semua jenjang pendidikan mulai dari D3 hingga S3, hanya 21 program studi (39,62%) yang telah berpredikat A (unggul). Sebanyak 19 program studi (35,85%) berpredikat B dan 3 program studi (5,66%) baik sekali, sebanyak 5 program studi (9,43%) berpredikat baik dan 2 program studi (3,77%) berpredikat C. Sementara itu, sebanyak 3 program studi baru (5,66%) belum terakreditasi. Adapun sebaran akreditasi program studi UIN Suska di seluruh jenjang pendidikan, tersaji pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Sebaran Predikat Akreditas Program Studi

Jenjang Pendidikan	Peringkat Akreditasi						Jumlah Prodi
	A	B	Baik Sekali	C	Baik	Belum Akreditasi (Prodi Baru)	
D3	3	1					4
S1	18	13	3	1	2	3	40
S2		3		1	3		7
S3		2					2
Total	21	19	3	2	5	3	53

1.2.2 Statistik Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai)

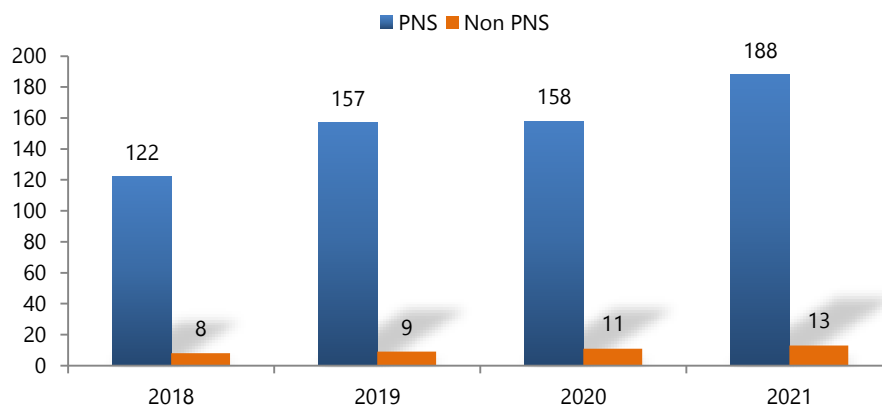
Sumber Daya Manusia (SDM) UIN Suska Riau menurut Statuta UIN Suska Riau terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Hingga Tahun 2020, UIN Suska Riau telah memiliki UIN Suska Riau telah memiliki 766 orang dosen, terdiri dari 622 (81,2%) orang dosen PNS dan 144 (18,8%) orang dosen non PNS. Sedangkan jumlah pegawai adalah sebanyak 488 orang, terdiri dari 321 (65,8%) orang pegawai PNS dan 167 (34,2%) orang pegawai tetap non-PNS. Secara grafik, perbandingan jumlah dosen dan pegawai UIN Suska Riau menurut status kepegawaiannya tersaji pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Proporsi Dosen PNS dan Non-PNS UIN Suska Riau

1.2.3 Statistik Dosen Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

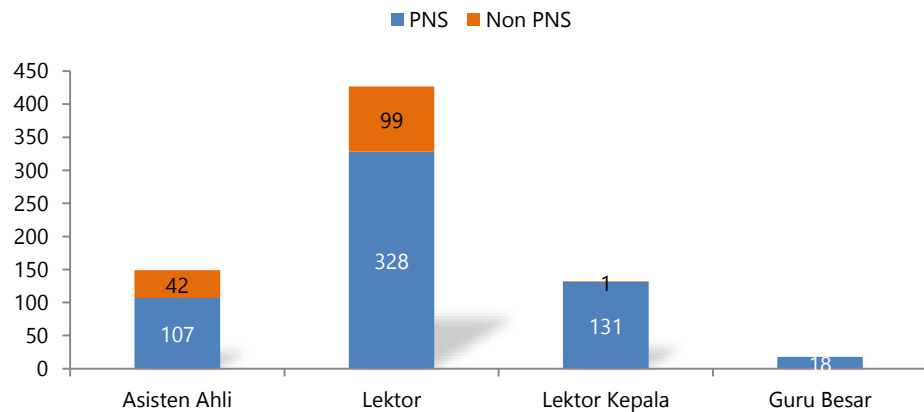
Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen telah menegaskan bahwa standar minimal kualifikasi dosen adalah berpendidikan magister (S2). Hingga saat ini dosen UIN Suska Riau sudah memenuhi standar kualifikasi minimal yang telah ditetapkan. Dalam rentang waktu 4 tahun terakhir, telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan terkait jenjang pendidikan dosen UIN Suska Riau dari S2 ke S3. Pada Tahun 2021 sebanyak 201 orang telah berpendidikan S3, terdiri dari 188 orang (93,5%) dosen tetap PNS dan 13 orang (6,5%) dosen tetap Non PNS. Adapun peningkatan jenjang pendidikan dosen UIN Suska Riau selama 4 tahun terkahir, tersaji pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2. Grafik Kualifikasi Pendidikan Dosen Tahun 2018-2021

1.2.4 Statistik Kepangkatan Fungsional Dosen

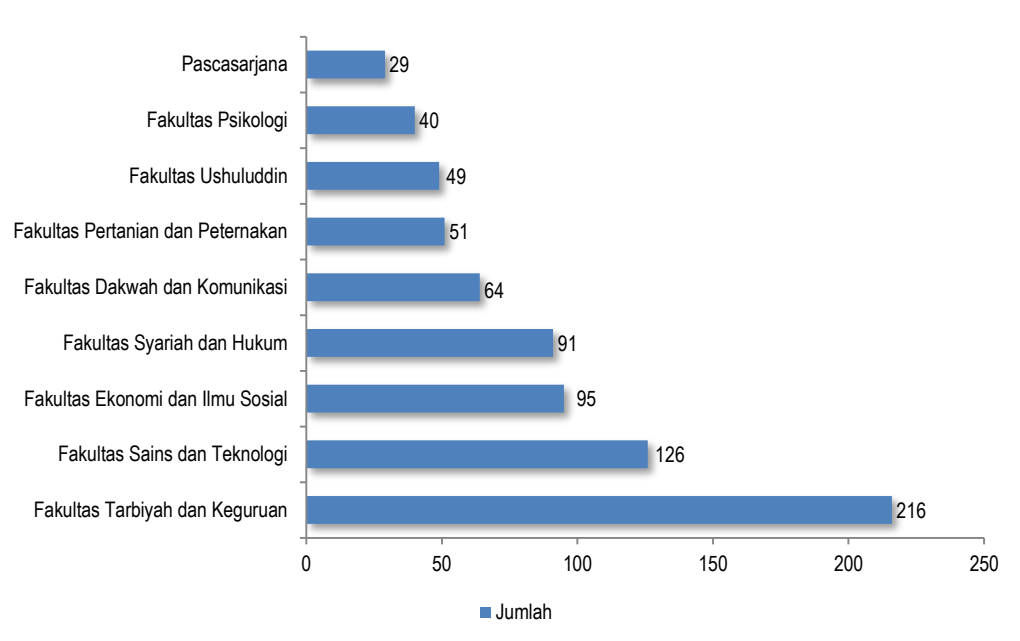
Dilihat dari jenjang kepangkatan fungsional, dosen UIN Suska saat ini umumnya atau lebih dari 50% masih berpangkat Lektor, sementara berpangkat Lektor Kepala dan Guru Besar masih dibawah 20%. Secara komposisi jumlah dosen UIN Suska Riau, baik yang berstatus PNS ataupun Non PNS dengan kepangkatan fungsional Asisten Ahli adalah sebanyak 147 orang (20,5%), Lektor sebanyak 427 orang (58,8%), Lektor Kepala sebanyak 132 orang (18, 2%) dan Guru Besar sebanyak 18 orang (2,5%). Untuk kepangkatan Guru Besar sepanjang tahun 2017-2020 mengalami peningkatan sebanyak 2 orang serta yang sedang dalam proses pengusulan sebanyak 9 orang. Adapun statistik dosen UIN Suska Riau menurut kepangkatan fungsional, tersaji pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Grafik Proporsi Dosen UIN Suska Riau Berdasarkan Kepangkatan

1.2.5 Statistik Sebaran Tugas Tenaga Pendidik (Dosen)

Tenaga pendidik UIN Suska Riau yang berjumlah 766 orang tersebar di beberapa fakultas. Jumlah penyebaran dosen terbesar terdapat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebanyak 216 orang (28.3%) dan jumlah dosen terkecil tersebar di Pascasarjana sebanyak 29 orang (3.8%). Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada Gambar 1.4. berikut.



Gambar 1.4. Grafik Sebaran Tugas Dosen

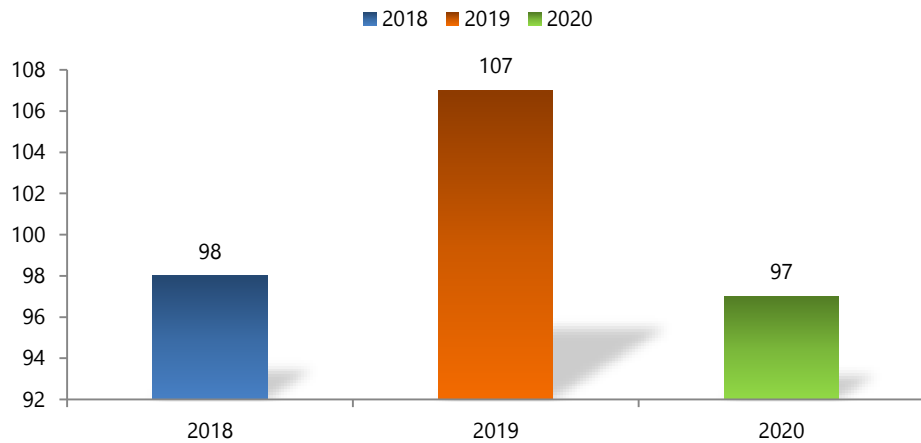
1.2.6 Rasio Dosen dan Mahasiswa

Hingga Tahun 2020 total mahasiswa aktif berjumlah 31.000 orang, sedangkan dosen tetap berjumlah 766 orang. Dengan jumlah ini secara umum rasio dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau adalah 1 : 41. Kondisi ini tidak merata di setiap prodi. Pada beberapa prodi yang rasionya telah ideal standar sesuai dengan edaran BAN PT Nomor 1010/ BAN PT/LL/2020.dan beberapa prodi lainnya menunjukkan rasio yang belum ideal. Singkatnya, rasio dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau relatif belum ideal.

1.2.7 Statistik Jumlah Publikasi dan Karya Ilmiah Dosen

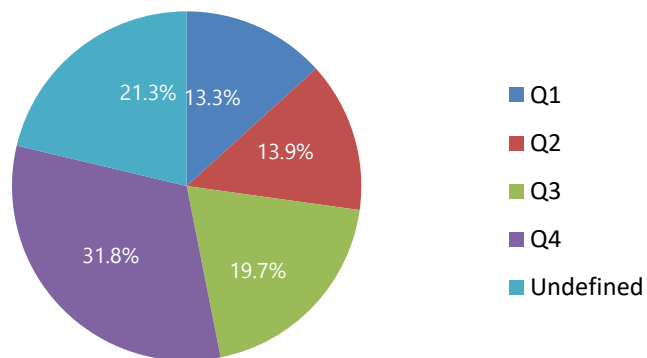
Saat ini minat dosen-dosen UIN Suska Riau dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya ke dalam jurnal-jurnal bereputasi, baik pada level nasional maupun internasional telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sangat mempengaruhi predikat UIN Suska Riau pada perankingan indeksasi jurnal nasional Sinta (*Science and Technology Index*). Merujuk kepada Indeksasi Sinta, hingga tahun 2020 telah terindeks sebanyak 8365 dokumen artikel ilmiah dari sebanyak 531 dosen yang terverifikasi pada Indeksasi Sinta. Hingga Tahun 2020, UIN Suska Riau menduduki peringkat 71 nasional dengan total skor 4.636.

Dalam rentang 2018-2020, terdapat 227 artikel yang terpublikasi dan terindeks SCOPUS setiap tahunnya. Melalui grafik seperti tersaji pada Gambar 1.6 dapat dilihat statistik perkembangan jumlah artikel ilmiah terindeks Sinta untuk Tahun 2018-2020.



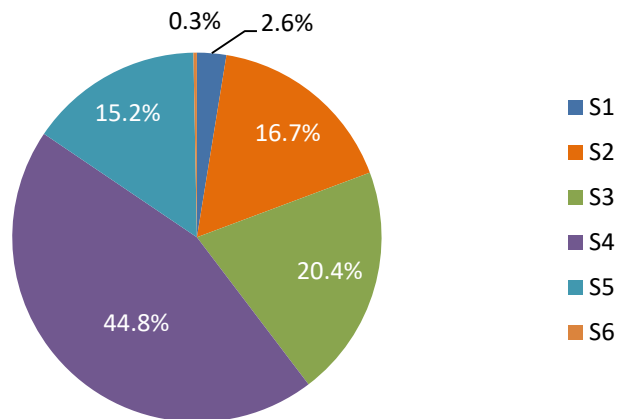
Gambar 1.5. Grafik Publikasi Dosen Terindeks Scopus Tahun 2018-2020

Selain dilihat dari publikasi scopus, secara spesifik dapat diuraikan bahwa dari sebanyak 8365 artikel ilmiah pada tahun 2020, sebanyak 619 artikel ilmiah telah terindeks pada berbagai jurnal Scopus yang terbagi ke dalam 4 kategori mulai dari Q1 hingga Q4. Rincian artikel pada jurnal terindeks Scopus tersebut antara lain, sebanyak 83 artikel (13,3%) terpublikasi pada jurnal Q1, 85 artikel (13,9%) terpublikasi pada jurnal Q2, 122 artikel (19,7%) terpublikasi pada Jurnal Q3, 199 artikel (31,8%) terpublikasi pada jurnal Q4 dan 133 artikel (21,3%) terpublikasi pada prosiding ataupun jurnal lainnya diluar kategori yang ada. Adapun distribusi artikel publikasi dosen UIN Suska Riau menurut kuartil, tersaji pada Gambar 1.6



Gambar 1.6. Grafik Persentase Artikel Publikasi Terindeks Scopus Menurut Kuartil

Selain itu dari total 8365 artikel ilmiah yang terindeks Sinta, juga terdapat artikel ilmiah dari dosen UIN Suska Riau yang terpublikasi pada berbagai jurnal nasional terakreditasi, baik pada level Sinta-1 hingga Sinta-6. Secara terperinci sebanyak 17 artikel (2,6%) terpublikasi pada jurnal Sinta-1, sebanyak 111 artikel (16,7%) terpublikasi pada jurnal Sinta-2, sebanyak 135 artikel (20,4%) terpublikasi pada jurnal Sinta-3 dan sisanya pada jurnal-jurnal Sinta-4 hingga Sinta-6. Selain itu, terdapat 663 artikel yang terindeks di jurnal nasional terakreditasi dan 9886 artikel yang terindeks di jurnal nasional tidak terakreditasi.



Gambar 1.7. Grafik Persentase Artikel Publikasi Terindeks Akreditasi Sinta

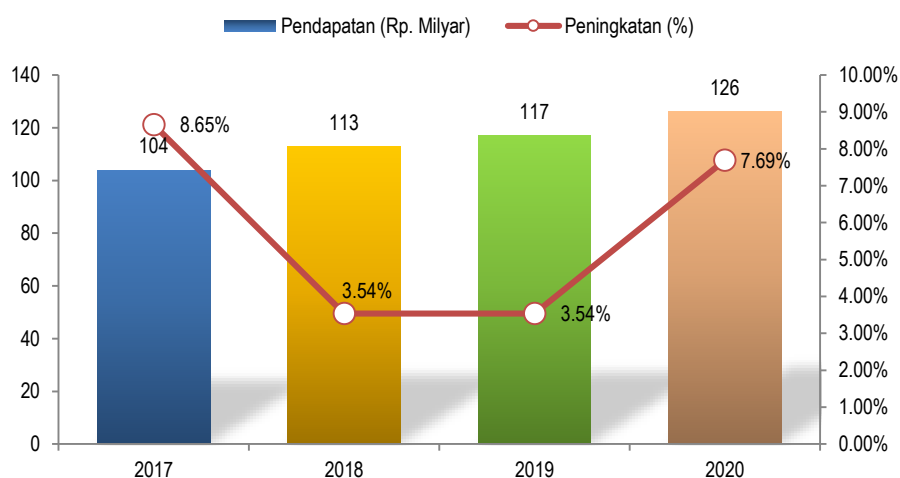
1.2.8 Kinerja Keuangan

UIN Suska Riau telah melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal itu berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan prinsip islam dan amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Pada saat ini UIN Suska Riau secara penuh berstatus sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan PK-BLU dengan status Badan Layanan Umum (BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 77/KMK.05/2009 tanggal 13 Maret 2009.

Kinerja BLU UIN Suska Riau cukup fluktuatif selama 4 tahun terakhir. Adapun kinerja BLU pada Tahun 2017 kinerja BLU UIN Suska Riau relatif cukup baik yakni sebesar 81,90%, namun mengalami penurunan di Tahun 2018 dengan kinerja anggaran BLU sebesar 69,50% dan kembali meningkat di Tahun 2019 sebesar 71,08. Saat ini, kinerja BLU UIN Suska Riau masih berada pada peringkat 12 dari 17 BLU di bawah Kementerian Agama.

Pendapatan PNBPN UIN Suska selama 4 tahun terakhir, tahun 2017 hingga 2020, telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 21,15%, dari sebesar 104 Milyar di Tahun 2017 meningkat menjadi 126 Milyar di Tahun 2020. Pendapatan UIN Suska Riau pada Tahun 2020 melebihi target yang telah ditetapkan sebesar 101% dengan persentase realisasi total sama dengan total BLU lingkup Kementerian Agama sebesar 101%.

Adapun peningkatan pendapatan PNBPN UIN Suska Riau selama 4 tahun terakhir, dapat disajikan melalui Gambar 1.8.



Gambar 1.8. Grafik Peningkatan Pendapatan PNBPN

Dari segi pemanfaatan dan optimalisasi aset, UIN Suska Riau masih sangat rendah dalam lingkup kemenag, baik dilihat dari pendapatan ataupun dari total aset yang dimiliki. Pada Tahun 2020, dari total pendapatan sebesar 126 M, hanya 2,3M atau 1,8% yang telah dimanfaatkan, atau setara dengan 0,112% dari total aset tanah dan bangunan yang mencapai angka 546,8 M. Oleh karenanya, program-program yang mengarah kepada pemanfaatan aset perlu terus dikembangkan.

1.3 Potensi dan Permasalahan

1.3.1 Identifikasi Potensi

Analisis kondisi eksisting dalam rangka mengidentifikasi potensi UIN Suska Riau, dilakukan dengan pendekatan Analisis SWOT. Pemetaan kekuatan dan kelemahan selanjutnya digunakan untuk melihat peluang perbaikan (*opportunity for improvement*).

Hasil analisis untuk mengetahui kekuatan dan peluang UIN Suska Riau tersaji pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Identifikasi Kekuatan dan Peluang

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. UIN Suska Riau merupakan perguruan tinggi Islam negeri yang pertama menjadi UIN di wilayah Sumatera. 2. UIN Suska Riau telah memiliki dosen dengan kualifikasi magister, doktor dan profesor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan UU No. 14 Tahun 2015 3. Dosen UIN Suska Riau mampu berkisah di tingkat nasional dan internasional dalam berbagai bidang penelitian, publikasi maupun forum ilmiah lainnya. 4. UIN Suska Riau memiliki sarana dan prasarana pendukung seperti fasilitas gedung perkuliahan, laboratorium, perpustakaan yang modern, lahan pertanian dan infrastruktur IT yang memadai 5. UIN Suska Riau memiliki sistem tata kelola yang efektif dan efisien yang ditunjang dengan keberadaan teknologi informasi sebagai <i>support system</i>. 6. Tersedianya pedoman dan informasi akademik universitas dan fakultas serta berbagai Standard Operating Procedure (SOP) pada setiap satuan kerja. 7. Proses pengembangan strategi dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan utama sebagai <i>priority target</i>, bersifat terpadu dengan melibatkan unit-unit kerja. 8. Manajemen sumber daya manusia yang baik melalui sistem rekrutmen, promosi dan demosi yang objektif dan akuntabel. 9. Hubungan kerjasama dan kemitraan yang terjalin dengan berbagai lembaga pemerintah, perguruan tinggi serta organisasi industri dalam bidang akademik dan non akademik. 10. Adanya program dan mekanisme penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai landasan perbaikan mutu kinerja sumber daya di masa mendatang. 11. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berkelanjutan. 12. Ketersediaan teknologi informasi yang mendukung berbagai proses akademik bagi mahasiswa dan dosen, pengembangan riset penelitian dan pengabdian masyarakat, perpustakaan serta penilaian kinerja dan remunerasi. 13. Adanya sistem remunerasi yang mengapresiasi kinerja dan prestasi dosen dan pegawai 14. UIN Suska Riau memiliki lahan yang luas dan posisi strategis pada garis khatulistiwa, 15. UIN Suska memiliki lahan dan infrastruktur untuk pengembangan usaha profit. 16. UIN Suska memiliki unit layanan non akademik seperti Lembaga Jaminan Halal, Lembaga Sertifikasi Pra-Nikah, Lembaga Sertifikasi Profesional Komputer, Pusat Studi Industri dan Lingkungan Hidup, Survei Konsumen Bank 	<ol style="list-style-type: none"> 1. UIN Suska Riau memiliki peluang mengembangkan diri secara lebih luas baik secara struktur organisasional, kerjasama maupun pencapaian visi dan misi menuju universitas gemilang dan terbilang yang berbasis integrasi keilmuan. 2. Kemampuan dan keluwesan UIN Suska Riau dalam pengembangan strategi untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif di bidang-bidang tertentu yang menjadi fokus pengembangan UIN Suska Riau. 3. UIN Suska memiliki peluang menjadi universitas gemilang dan terbilang berbasis kompetensi dosen yang dimiliki. 4. Sarana dan prasarana yang lengkap memberi peluang bagi UIN Suska Riau untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, peningkatan publikasi, kontribusi ke masyarakat dan tata kelola yang baik. 5. UIN SUSKA Riau memiliki peluang memberikan layanan prima dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi. 6. Ketersediaan Pedoman dan Informasi Akademik dan SOP memberikan kepastian bagi pelayanan para pemangku kepentingan 7. Strategi continuous improvement memberikan peluang bagi UIN Suska Riau untuk menjadi universitas yang bermutu (gemilang dan terbilang) 8. Kemampuan dalam sistem pengelolaan sumber daya menciptakan peluang penguatan bagi terciptanya sistem yang terintegrasi, terstandar dan terukur. 9. Kerjasama dan kemitraan dapat memberikan peluang pada UIN Suska Riau untuk peningkatan kualitas akademik (seperti <i>link and match curriculum</i>) dan non akademik. 10. Mekanisme penilaian kinerja dosen dan pegawai dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola dan mutu luaran (mahasiswa). 11. UIN Suska Riau mampu menghasilkan kurikulum yang dinamis dan sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i>. 12. Ketersediaan sistem IT memberi peluang untuk mencapai tata kelola universitas yang baik 13. Sistem remunerasi berpeluang meningkatkan etos kerja dan prestasi dosen maupun pegawai untuk mewujudkan UIN yang gemilang dan terbilang. 14. UIN Suska Riau memiliki potensi sebagai <i>green campus</i> dengan kapasitas ruang yang memadai bagi pepohonan dan pengembangan energi berkelanjutan.

Kekuatan (<i>Strength</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)
Indonesia, Lembaga Bantuan Hukum, Galeri Investasi Pasar Modal.	15. Lahan dan infrastruktur yang dimiliki memberi peluang peningkatan penghasilan BLU bagi UIN Suska. 16. Unit-unit layanan non-akademik memberikan peluang untuk peningkatan penghasilan BLU UIN.

1.3.2 Faktor Kunci Keberhasilan

Sebagai universitas yang didasarkan pada misi integrasi sains dan Islam, UIN Suska Riau dituntut untuk terus meningkatkan implementasi konsep integrasi Sains dan Islam pada *written, hidden and live curriculum*, serta dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis integrasi Islam dan sains harus menjadi perhatian utama untuk mencapai cita-cita UIN Suska Riau sebagai universitas yang gemilang dan terbilang.

Dari Aspek Pendidikan, UIN Suska Riau mendorong para dosen untuk mengikuti program-program pertukaran pengajar baik di dalam dan di Luar negeri. seperti: *Visiting Professor, sabbatical leave, laboratory exchange program, post doctoral* dan lain sebagainya. Guna meningkatkan kompetensi dalam hal pengajaran, dosen juga didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kursus yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu kemampuan dosen dalam beradaptasi dengan perubahan model pembelajaran, penguasaan penggunaan *e-learning* menjadi keniscayaan.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian, diperlukan kebijakan afirmatif dan langkah-langkah strategis. Diantara program strategis adalah meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan riset dan penulisan karya ilmiah sesuai dengan standar jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Selain itu, mendorong dosen untuk melakukan riset kolaborasi dengan peneliti nasional maupun internasional, serta ikut berkompetisi dalam skema riset nasional dan internasional.

Untuk meningkatkan kontribusi UIN Suska Riau pada masyarakat, diperlukan program strategis yang dapat meningkatkan kompetensi. Peningkatan kompetensi yang dimaksud diharapkan dapat mendorong minat dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat yang berdaya guna.

Upaya mewujudkan berbagai tujuan yang telah dicanangkan dari ketiga aspek di atas, maka kemampuan menerapkan tata kelola sumber daya yang baik menjadi sebuah kewajiban. Kemampuan *leadership dan management* sangat diperlukan juga dalam mengarahkan segenap unsur sivitas akademika UIN Suska Riau untuk memenuhi konsep *good university governance*.

1.3.3 Permasalahan yang Dihadapi

Sesuai dengan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, maka permasalahan-permasalahan UIN Suska Riau dapat dirumuskan dalam bentuk kelemahan dan ancaman seperti dapat diuraikan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Identifikasi Kelemahan dan Ancaman

Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
<ol style="list-style-type: none"> 1. UIN Suska pada saat ini memiliki akreditasi Institusi dengan predikat B (Sangat Baik). 2. Standard Operating Procedures (SOP) yang ada belum dilaksanakan oleh setiap unit secara optimal. 3. Distribusi keuangan belum proporsional antar unit 4. Pengelolaan data dan informasi belum optimal dan terintegrasi antar unit. 5. Atmosfir akademik masih kurang kondusif. 6. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran jarak jauh belum memadai. 7. Alokasi dana penelitian, pengabdian dan publikasi yang belum memadai 8. MoU dengan berbagai institusi eksternal dan perusahaan mitra belum ditindaklanjuti secara optimal. 9. Jumlah dosen bergelar guru besar serta lektor kepala masih terbatas. 10. Hilirisasi antara penelitian dan pengabdian belum terealisasi dengan baik 11. Alumni yang tersebar di berbagai lembaga dan institusi belum bersinergi dengan baik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Predikat akreditasi ini bisa menyebabkan menurunnya minat calon mahasiswa untuk mendaftar di UIN Suska Riau. 2. SOP yang belum dilaksanakan secara optimal menyebabkan tata kelola universitas belum dapat memberikan layanan secara optimal. 3. Distribusi keuangan yang belum proporsional dapat menghambat optimalisasi pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap unit. 4. Pengelolaan data dan informasi yang belum optimal dan terintegrasi menghambat pelaksanaan tata kelola yang baik. 5. Kondisi atmosfir akademik yang kurang kondusif menyebabkan berkurangnya produktivitas dan daya saing. 6. Terhambatnya proses pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi 7. Alokasi dana yang belum memadai mengakibatkan kurangnya kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian dan publikasi. 8. MoU dengan berbagai institusi eksternal dan perusahaan mitra yang belum ditindaklanjuti secara optimal berdampak pada terhambatnya peningkatan kapasitas sumberdaya dan kualitas akademik. 9. Keterbatasan jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala berdampak pada kurang optimal pada kualitas layanan dan rendahnya nilai akreditasi. 10. Hilirisasi penelitian yang tidak terealisasi akan berdampak pada lemahnya kontribusi UIN pada pengembangan masyarakat yang berkeadaban. 11. Peluang kolaborasi antar alumni menjadi lemah dan kontribusinya pada pembangunan dan pengembangan kampus menjadi kurang optimal.

1.3.4 Isu-Isu Strategis

Perkembangan Era Revolusi Industri 4.0 menyebabkan perubahan pada peluang pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan dari lulusan perguruan tinggi. *Disruptive Innovation Era*, dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama, usia pakai teknologi yang semakin pendek, serta para *technology enabler* datang dan pergi dalam waktu singkat telah memberikan dampak yang begitu besar terhadap berbagai aktivitas hidup manusia. Selain itu, situasi perkembangan dunia kedepan yang cenderung mengalami kondisi yang dikenal

sebagai VUCA (*volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity*) turut mempengaruhi kondisi pendidikan di tanah air. Kondisi ini memerlukan langkah strategis perguruan tinggi dalam mempersiapkan diri demi mampu bertahan dan terus berkembang sesuai dengan cita-cita yang telah diamanatkan.

Tantangan ini haruslah direspon oleh Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang keilmuan mereka masing-masing di satu sisi, dan kompetensi keislaman yang mencakup kecerdasan spiritual dan emosional di sisi lain melalui program-program strategis. Program strategis tersebut harus berlandaskan pada visi, misi, tujuan, karakteristik serta arah kebijakan pengembangan dan isu-isu strategis. Isu-isu strategis yang dimaksud meliputi:

1. Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saing, baik dalam penyelenggaraan maupun mewujudkan mutu lulusan yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan internasional.
2. Untuk dapat berkompetisi dalam persaingan global, perguruan tinggi perlu mengadopsi dan menerapkan berbagai standar mutu internasional seperti halnya ISO (*International Standard Organization*) dan Akreditasi Asean University Network- Quality Assurance (AUN-QA).
3. Keterlibatan dan keikutsertaan dalam berbagai asosiasi nasional dan internasional seperti halnya *Asean Islamic University Association* (AIUA), *Institute of Electrical and Electronics Engineers* (IEEE), dan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN) menjadi salah satu langkah penting dalam upaya memposisikan institusi dalam berbagai lembaga atau organisasi internasional dibidang pendidikan tinggi, dan sekaligus menjadi sarana dalam membangun kolaborasi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa, pertukaran dan peningkatan jumlah mahasiswa asing maupun dalam rangka memperoleh berbagai hibah riset internasional.
4. Kolaborasi kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dunia membutuhkan kelembagaan yang kuat yang ditopang dengan keberadaan unit khusus yang menangani hubungan kerjasama internasional, dalam hal ini dikenal sebagai *International Organizer* (IO).
5. Pergantian rezim kepemimpinan negara, turut memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap sistem pendidikan tinggi. Oleh karenanya kemampuan beradaptasi secara cepat mutlak diperlukan dari setiap institusi perguruan tinggi demi memenuhi berbagai tuntutan dan ketentuan yang ada, seperti halnya perubahan 9 standar dalam Akreditasi Institusi, Kurikulum Indonesia Merdeka, Sistem Pendidikan Merdeka Belajar, serta terkait Standarisasi Ijazah.
6. Pemantapan UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi yang berfokus kepada integrasi keilmuan membutuhkan kajian mendalam dengan melibatkan para

petinggi dan tokoh utama UIN Suska Riau, dalam upaya menentukan jati diri yang menjadi ciri khas pendidikan di UIN Suska Riau.

7. Budaya akademik universitas yang mengedepankan prinsip-prinsip tridarma perguruan tinggi, sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan dalam rangka menjaga semangat cita-cita yang telah diamanatkan, dan sekaligus menjauhkan civitas akademik dari berbagai kepentingan yang mengarah kepada politik praktis.
8. Tata Kelola penyelenggaraan perguruan tinggi sangat dipengaruhi kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia yang ada. Oleh karenanya mekanisme perekrutan yang didasarkan pada *job analysis*, *job description* dan *job specification*, penempatan staf dan dosen yang berasaskan *the right man on the right place*, serta program pengembangan kapabilitas sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menjaga mutu kinerja institusi secara keseluruhan.
9. Kemandirian prodi sebagai ujung tombak pengembangan akademik universitas, meliputi: grup riset dan pengabdian, Sertifikasi Laboratorium, mewujudkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa.
10. Ketersediaan dan ketangguhan Sistem Informasi Internal yang terpadu saat ini atau dikenal sebagai IRAISE, merupakan sarana yang sangat penting dalam harmonisasi dan peningkatan pelayanan yang terintegrasi dari berbagai unit yang ada di UIN Suska Riau. Kesenambungan pengembangan institusi perguruan tinggi perlu ditopang dengan ketersediaan teknologi informasi sebagai *support system* institusi. Oleh karenanya pengembangan data base institusi perlu disinkronisasikan dengan berbagai aplikasi pendataan yang telah dikembangkan pemerintah seperti halnya Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (Sister).
11. Ketersediaan *Standard Operating Procedure* (SOP) berbagai aktivitas perguruan tinggi, memerlukan keterlibatan (*involvement*) dan tanggung jawab (komitmen) bersama dalam penerapannya.
12. Tata Kelola keuangan yang mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) yang ditopang dengan ketersediaan Standar Biaya Khusus (SBK) dengan penetapan tarif yang terukur sesuai dengan ketentuan yang ada, merupakan langkah penting dalam menerapkan pemerintahan perguruan tinggi yang akuntabel, sehat secara keuangan dan memenuhi tuntutan hukum yang berlaku.
13. Kesejahteraan masih perlu ditingkatkan sementara *external driven* yang mengarah kepada *opportunity costs* sangat terbuka lebar, sehingga berakibat pada berkurangnya sumber daya insani yang berkualitas (*brain drain*) bagi pengembangan UIN Suska Riau.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI



2.1. Visi dan Misi

Seperti diuraikan pada bab sebelumnya, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2014–2018 menunjukkan bahwa UIN Suska Riau berhasil mencapai beberapa tahapan pengembangan universitas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah peminat dan mahasiswa setiap tahun, semakin efektifnya tata kelola UIN secara organisasi, meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, meningkatnya jumlah anggaran, terjalinnya berbagai hubungan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional.

Di lain sisi, dunia Islam juga semakin meningkat kesadaran terhadap paradigma pendidikan modern yang menekankan pada dua aspek strategis. *Pertama* : tema integrasi ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. Untuk itu, tema integrasi keilmuan merupakan tema inti dalam rumusan visi dan misi UIN Suska Riau. *Kedua* : tema diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi perguruan tinggi dalam bidang keislaman khususnya terkait moderasi beragama di kalangan masyarakat dalam rangka antisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal. Ketiga, kebijakan pemerintah tentang perlunya integrasi antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan kompetensi kepada lulusan.

2.1.1 Visi UIN Suska Riau

Berdasarkan uraian di atas, maka Visi UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025”

Basis integrasi sains dan Islam demikian pula sebaliknya, integrasi Islam dan Sains sangat penting mengingat UIN Suska Riau dari semenjak berdirinya sampai sekarang mempunyai peran sentral dalam pengembangan keilmuan baik umum atau agama, dalam penyebaran hasil-hasil penelitian, dan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan visi seperti termaktub di atas, UIN Suska Riau telah berazam untuk menjadi universitas yang gemilang dan terbilang di Asia dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam dengan cara (a). melakukan kajian-kajian terhadap *turats* islami dan menyajikannya dalam mata kuliah ilmu pengetahuan modern; (b)

melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; dan (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern. Dengan adanya Pendekatan ilmu Islam dan dimensi spiritual dalam kajian sains, konsekuensinya sains dapat memberikan solusi yang menyeluruh terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan. Di sisi lain, pemahaman dan penafsiran agama yang didekati dengan multi disiplin, yaitu ilmu agama itu sendiri, ilmu sosial humaniora dan ilmu-ilmu alam, konsekuensinya adalah pemahaman dan penafsiran agama menjadi tidak kehilangan kontak dan relevansinya dengan kehidupan sekitar.

2.1.2 Misi UIN Suska Riau

Untuk merealisasikan Visi UIN Suska Riau di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

2.2. Tujuan

Dengan mengacu pada misi di atas, maka UIN Suska Riau menetapkan tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
2. Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

2.3. Sasaran Strategis

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran-sasaran strategis UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. *Excellent and competitive graduates*

Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Islam, sains, teknologi dan atau seni;

b. *Increasing number and quality of national and international publications*

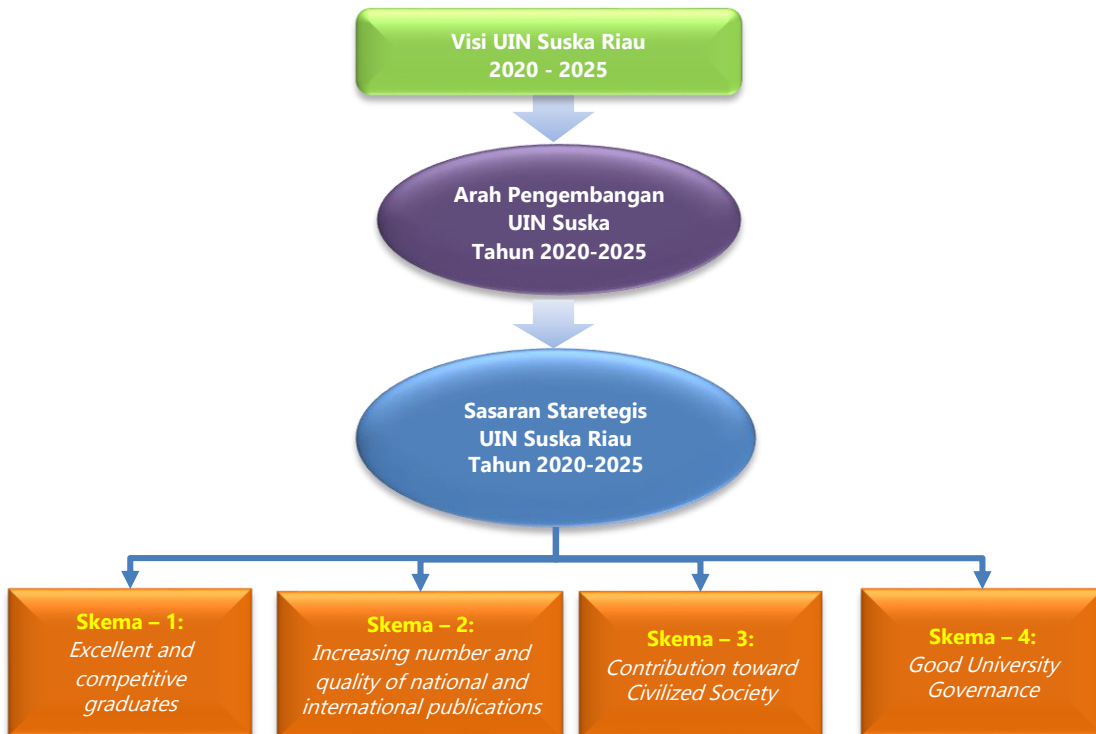
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);

c. *Contribution toward Civilized Society*

Meningkatnya kontribusi dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan

d. *Good university governance*

Terselenggaranya tata kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.



Gambar 2.1. Keterkaitan Arah dan Strategi Pengembangan UIN Suska Riau

2.4 Sasaran dan Program

Untuk merealisasikan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan di atas, dan untuk menjaga konsisten serta menghindari penyimpangan program dan kegiatan, maka ditetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Program Skema - 1
(*Excellent and Competitive Graduates*)

No	Sasaran	Program
1.1	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP pendidikan dan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan pedoman dan informasi akademik b. Penyusunan pedoman pembelajaran c. Penyusunan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNi dan OBE d. Penyusunan kalender akademik e. Penyusunan peraturan akademik f. Penyusunan renstra fakultas, unit dan lembaga g. SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP dan
1.2	Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi masuk b. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa c. Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI) d. Peningkatan kompetensi berbahasa internasional bagi mahasiswa e. Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa f. Pertukaran mahasiswa antar kampus (<i>Student Exchanges</i>) g. Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa h. Tracing alumni i. Pemberdayaan Alumni j. Peningkatan penerapan kode etik mahasiswa k. Survei tingkat kepuasan stakeholder l. Pengembangan karir mahasiswa m. Peningkatan kemampuan entrepreneurship mahasiswa n. Pelayanan bimbingan konseling bagi mahasiswa o. Pelayanan kesehatan fisik bagi mahasiswa (tersedianya unit kesehatan/klinik kampus) p. Pelatihan capacity building bagi mahasiswa

No	Sasaran	Program
1.3	Terimplementasikannya kurikulum terintegrasi berbasis KKNI (isi, proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran) dan kurikulum (<i>outcome-based education</i>) OBE	<ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam UIN Suska dan implementasinya b. Penguatan sosialisasi konsep integrasi keilmuan UIN Suska serta implementasinya c. Pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE d. Pengembangan program belajar MBKM e. Pendirian program studi S2 dan S3 yang mendukung pengembangan akademik secara terintegratif f. Pendirian pusat kajian dan pengembangan akademik terintegratif sebagai ortaker baru yang definitif g. Pengembangan sistem informasi kurikulum.
1.4	Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualifikasi dosen b. Peningkatan kompetensi dosen c. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan d. Peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan e. Program evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma PT berdasarkan survei pengguna f. Sosialisasi kode etik dosen dan tenaga kependidikan g. Penambahan tenaga laboran/teknisi/ operator/analisis/ programmer dan pustakawan dengan sertifikat keahlian h. Program peningkatan literasi universitas melalui hasil karya dan publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat. i. Program pemberian reward bagi dosen berprestasi j. Program pengembangan sistem informasi manajemen expertise dosen.
1.5	Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas <i>intake</i> mahasiswa melalui jalur prestasi. b. Peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan. c. Pengembangan jejaring (<i>network</i>) dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.
1.6	Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan dan pelaksanaan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris) di Ma'had al-Jamiah UIN Suska Riau b. Pembinaan moderasi beragama bagi civitas akademika c. Pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan akhlak Karimah, yg moderat

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Program Skema- 2
(Increasing Number and Quality of National and International Publications)

No	Sasaran	Program
2.1	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP penelitian dan publikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan pedoman penelitian dan publikasi b. Penyusunan renstra penelitian dan publikasi c. Penyusunan kalender penelitian d. Penyusunan juknis pembiayaan penelitian dan publikasi
2.2	Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa. b. Pembentukan payung riset terintegrasi c. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi penelitian dengan pihak luar d. Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian dari dalam dan luar negeri e. Peningkatan pendanaan riset
2.3	Meningkatnya riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam; (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam. b. Mengembangkan penelitian-penelitian dasar dan terapan. c. Pembentukan unit-unit riset baru pada level prodi, fakultas, universitas dan kolaborasi dengan pihak eksternal
2.4	Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional)	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional. b. Program reward atas publikasi nasional dan internasional bereputasi c. Peningkatan status jurnal di lingkungan UIN Suska Riau
2.5	Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan alokasi pembiayaan sarana penelitian yang bersumber dari pendapatan BLU b. Peningkatan pembiayaan pengadaan sarana dan prasarana penelitian yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal
2.6	Meningkatnya pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal yang bersumber dari pendapatan BLU b. Peningkatan alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal

Tabel 2.3 Sasaran Strategis dan Program Skema – 3 (*Contribution Toward Civilized Society*)

No	Sasaran	Program
3.1	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP pengabdian masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Review dan revisi pedoman pengabdian masyarakat b. Review dan revisi renstra pengabdian masyarakat c. Review dan revisi kalender pengabdian masyarakat d. Penyusunan juknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi
3.2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. b. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak luar c. Penglibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat d. Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri e. Peningkatan pendanaan pengabdian masyarakat
3.3	Meningkatnya pengabdian masyarakat unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam. b. Mengembangkan pengabdian masyarakat. c. Pembentukan unit-unit pengabdian masyarakat pada level prodi, fakultas, universitas dan kolaborasi dengan pihak eksternal
3.4	Terwujudnya sekolah binaan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam.	Pengembangan dan pembinaan sekolah mitra yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;
3.5	Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	Hilirisasi hasil penelitian dan pengembangan teknologi untuk pemberdayaan masyarakat
3.6	Meningkatnya pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan alokasi pembiayaan pengabdian masyarakat yang bersumber dari pendapatan BLU dan sumber-sumber pendanaan lainnya b. Peningkatan alokasi pembiayaan pengabdian masyarakat yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal c. Melakukan pengabdian masyarakat kolaboratif dengan pihak-pihak eksternal (pemerintah, swasta, baik dalam lingkup nasional maupun internasional
3.7	Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Pengembangan kerja sama yang berkelanjutan dan peran pengabdian kepada masyarakat.
3.8	Meningkatnya kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa.

No	Sasaran	Program
	bidang pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa	b. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat;

Tabel 2.4 Sasaran Strategis dan Program Skema - 4 (*Good University Governance*)

No	Sasaran	Program
4.1	Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Revisi statuta, organisasi tata kerja dan tatalaksana. b. Review dan revisi aturan remunerasi c. Revisi tarif layanan d. Penempatan tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi e. Pedoman, SOP, dan instrumen jaminan mutu (<i>quality assurance</i>)
4.2	Meningkatnya layanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan b. Pengembangan sistem informasi berbasis aplikasi c. Peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi. d. Peningkatan layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni e. Peningkatan kualitas pembelajaran f. Peningkatan kapasitas layanan kepastakaan
4.3	Meningkatnya akreditasi program studi, perpustakaan dan Universitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Percepatan peningkatan akreditasi program studi, perpustakaan dan universitas b. Pengalokasian dana prioritas untuk akreditasi
4.4	Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Digitalisasi Kampus b. Peningkatan kuantitas dan kualitas kepastakaan c. Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang dosen d. Peningkatan alat dan fasilitas laboratorium. e. Peningkatan sarana dan prasarana untuk peningkatan daya tampung ma'had al jami'ah f. Penyediaan sarana prasarana olahraga dan kesehatan
4.5	Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan budaya organisasi sesuai Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 b. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi c. Pengembangan Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

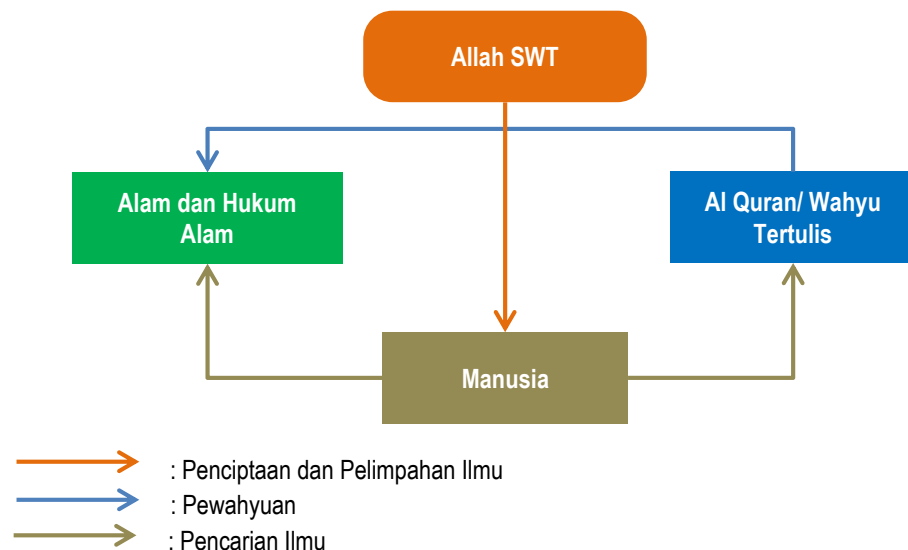
No	Sasaran	Program
4.6	Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan peran dewan komite etik b. Review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa. c. Sosialisasi kode etik d. Implementasi dan penegakan kode etik
4.7	Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan dokumen dan bukti kegiatan b. Ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representatif, aman dan nyaman. c. Program anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN)
4.8	Meningkatnya hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal).	<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional b. Resource sharing
4.9	Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas.	Pengembangan sistem perencanaan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas
4.10	Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan b. Peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal c. Penguatan inventarisasi dan pemeliharaan aset milik negara d. Perbaikan sistem administrasi keuangan e. Pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi
4.11	Tercapainya peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional.	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan peringkat dan peran Universitas di tingkat internasional; b. Peningkatan peringkat webometric Universitas
4.12	Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan rencana induk jangka panjang cyber university b. Penyusunan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi;
4.13	Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan sistem informasi pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak b. Pengembangan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan dan keuangan yang mendukung digitalisasi kampus

No	Sasaran	Program
		<ul style="list-style-type: none"> c. Pengembangan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta Universitas d. Pengembangan sistem informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat e. Optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi. f. Pengembangan sistem informasi akademik yang lengkap dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab g. Program ma'had universitas dalam pengembangan <i>e-learning base</i> dibidang keagamaan
4.14	Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan portal universitas, fakultas dan program studi. b. Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. c. Pengembangan website dan sosial media sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di tingkat unit, program studi, fakultas dan universitas.
4.15	Meningkatnya peran kehumasan secara proaktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.	Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara proaktif, terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.
4.16	Terimplementasinya penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non- akademik secara menyeluruh, terjadwal, dan berkesinambungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Audit mutu internal b. Audit mutu layanan c. Audit mutu kinerja dosen d. Audit mutu kinerja pegawai
4.17	Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi.	Penyediaan data pendukung evaluasi diri program studi
4.18	Meningkatnya jumlah program studi/ jurusan dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna.	Pengembangan program studi dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna;
4.19	Terwujudnya Green Campus UIN Suska Riau	<ul style="list-style-type: none"> a. Program green campus b. Rancangan <i>paperless</i> administrasi
4.20	Meningkatnya mutu dan kinerja tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Program studi lanjutan bagi tenaga kependidikan; b. Program pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan c. Program sertifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan

2.5 Tata Nilai

2.5.1 Integrasi Islam dan Sains

UIN Suska Riau sangat menyadari bahwa, paradigma Ilmu Islami berpijak pada prinsip dan pandangan bahwa semua ilmu bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa, baik ilmu alam, sosial, maupun kajian-kajian keislaman. Allah SWT menyampaikan ilmuNya kepada manusia melalui dua media, yang disebut dengan sumber belajar, yaitu alam ciptaanNya (ayat kaunyah) dan firmanNya (ayat qauliyah) yang tertulis. Mengkaji atau meneliti alam ciptaanNya bermakna mengkaji dan meneliti ketentuan Allah SWT yang berlaku pada alam semesta. Teori ilmiah atau hukum alam yang ditemukan oleh para peneliti bermakna penemuan ketetapan Allah SWT yang berlaku pada objek yang dikaji. Demikian pula ilmu-ilmu keislaman, seperti aqidah, tauhid, fiqih, dan lain sebagainya, juga merupakan ilmu-ilmu yang bersumber dari Allah SWT yang disampaikan melalui firmanNya. Secara lebih singkat, paradigma ilmu yang dianut UIN Suska Riau dapat dideskripsikan seperti pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Allah sebagai Pusat dan Sumber Ilmu

Berdasarkan Gambar 2.2, dapat ditegaskan bahwa tidak ada dikotomi dalam Islam. UIN Suska Riau menganut kepada paradigma itu. Bahkan juga diyakini, tidak ada sains yang bertentangan dengan Islam. Jika ada pertentangan berarti ada kesalahan dalam pengkajian; mungkin kesalahan terletak pada penafsiran terhadap firmanNya atau mungkin juga kesalahan itu dalam melakukan kajian terhadap alam (ciptaanNya). Hal ini disebabkan karena keduanya bersumber dari Allah SWT. Alam dan segala isinya

yang merupakan objek kajian sains merupakan perbuatan Allah SWT, sedangkan Al-Quran dan Hadis, sebagai sumber belajar ilmu-ilmu keislaman merupakan firmanNya. Kedua hal ini tentu tidak mungkin saling bertentangan. Hal ini, menjadi sebuah keunggulan UIN Suska Riau menganut kepada paradigma ini, sebagai strategi mengatasi berbagai kondisi saat ini.

Berangkat dari pemahaman tersebut, UIN Suska Riau secara unik memiliki karakteristik-karakteristik yang mencerminkan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Karakteristik yang dimaksud adalah;

Pertama, UIN Suska Riau mempunyai karakteristik keislaman yang integratif, moderat dan inklusif. Karakteristik tersebut memberikan makna bahwa kajian-kajian keislaman yang dikembangkan oleh UIN Suska Riau melalui program-program studinya berbasis integrasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan. Kajian-kajian tersebut tidak hanya bersifat normatif akan tetapi juga mampu menempatkan Islam sebagai objek kajian ilmiah. Kajian-kajian ini juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam moderat dan Inklusif, yaitu satu karakter keislaman yang menekankan pada pemikiran dan sikap keagamaan yang tanpa kekerasan dan ekstrimisme serta memiliki pandangan terbuka terhadap keyakinan agama lain tanpa mengabaikan komitmen dan kepatuhan pada ajaran dan Iman Islam. Dengan demikian, lulusan-lulusan UIN Suska Riau diharapkan mampu menjadi solusi bagi perbedaan dan masalah-masalah umat.

Sejalan dengan itu, kajian-kajian keislaman dengan paradigma integrasi sains dan Islam dilakukan dengan: (a) melakukan kajian-kajian *turats islami* dan menyajikannya dalam mata kuliah studi Islam untuk memberikan basic keislaman pada mahasiswa di prodi umum; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern; (d) menggunakan multidisiplin dan interdisiplin dalam kajian-kajian keislaman. Dengan implementasi integrasi sains dan Islam pada kegiatan tridharma perguruan tinggi, dimaksudkan untuk membentuk civitas akademika yang kokoh akidah, mantap ibadah, luas ilmu dan wawasannya, mulia akhlakunya, kuat daya juang, serta tinggi keterampilannya.

Kedua, UIN Suska Riau juga memiliki karakteristik keilmuan yang aktual dan progresif. Disamping sifat keilmuan yang integratif, ilmu-ilmu pengetahuan yang dikembangkan di UIN Suska Riau senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan di dunia. Lebih dari itu, kajian-kajian ilmiah UIN Suska Riau akan melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengajaran yang berkualitas dan selangkah terdepan dalam peta kajian ilmiah global. Langkah progresif menjadi vital mengingat peran UIN Suska Riau sebagai salah satu *agent of change* dalam peradaban Islam.

Ketiga, untuk tujuan pengembangan peradaban Islam itu, UIN Suska Riau mampu menanamkan etos yang tinggi kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga

kependidikan yang dimilikinya. Dengan etos yang tinggi ini, figur-figur UIN Suska Riau akan menampilkan jiwa-jiwa optimis, pekerja keras, dan *entrepreneur* yang mampu berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau umat dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Konsep integrasi UIN Suska Riau seperti yang diinginkan di atas, tercermin pada logo UIN Suska Riau yaitu spiral andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan: agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi ini mengandung konsekuensi bahwa UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah Islami; (3) menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi *turats Islami*; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasar yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan. Namun demikian, dalam perkembangannya tidak semua langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, dalam Renstra ini, kebijakan strategis diarahkan pada realisasi visi integrasi ini secara lebih konseptual dan sistematis.

2.5.2 Gemilang

Gemilang berarti berprestasi terbaik, dimana UIN Suska Riau meraih prestasi unggul melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi antara sains dan Islam serta sistem tata kelola yang baik. UIN Suska Riau bercita-cita menjadi universitas terbaik dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keislaman dan kompetensi keilmuan sesuai bidang disiplin ilmu yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa.

2.5.3 Terbilang

Terbilang berarti pengakuan akan kegemilangan prestasi yang dicapai dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola di lingkungan UIN Suska Riau. Wujud dari pengakuan ini antara lain adalah berupa capaian akreditasi, ranking universitas dalam tata kelola (*Electronic Strategic Management System/ E-SMS*), webometric, tingkat peminat melanjutkan pendidikan di UIN Suska Riau, serta serapan dunia kerja terhadap lulusan.

2.5.4 Saleh

Kesalehan dalam tata nilai UIN Suska Riau berarti ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama. Kesalehan yang dimaksud tidak hanya kepatuhan dalam menjalankan ritual agama atau ibadah personal (kesalehan individual), melainkan juga kecerdasan sosial, yaitu kepatuhan dalam bentuk sikap dan perilaku peduli, perilaku

bertanggungjawab mampu berempati dan bersimpati serta saling menghargai dan membantu sesama serta membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

2.5.5 Cerdas

Cerdas merujuk pada kesempurnaan akal budi dalam berpikir, mengerti dan menganalisis secara kritis permasalahan mengikuti kaidah ilmiah secara cepat dan tepat. Kecerdasan dalam tata nilai UIN Suska Riau tidak hanya cerdas secara intelektual, yang mempunyai pikiran yang tajam, yang tidak terpaku pada teori-teori yang ada, tetapi juga kecerdasan secara emosional, sosial dan spiritual yang dapat mengendalikan nafsunya dan beramal untuk kehidupan dunia dan akhirat. Dimensi kecerdasan tersebut diharapkan dapat mengembangkan teori-teori baru, melakukan inovasi-inovasi baru, kreatif, mudah memahami dan menangkap maksud dari suatu kondisi yang ada, sehingga civitas akademika UIN Suska Riau dan lulusannya mampu beradaptasi, menguasai dan mengembangkan berbagai ilmu, teknologi, dan/atau seni dalam bungkusan integrasi keilmuan.

2.5.6 Moderat

Moderat merujuk pada perkara yang tidak melampaui batas-batas kealamian manusia (seimbang). Dengan demikian, moderasi itu adalah komitmen kepada agama apa adanya, tanpa dikurangi atau dilebihkan. Agama dilakukan dengan penuh komitmen, dengan mempertimbangkan hak-hak vertikal (*ubudiyah*) dan hak-hak horizontal (*ihsan*). Moderat dalam tata nilai UIN Suska Riau adalah menjalankan nilai keagamaan yang dinamis dengan pemahaman yang lurus sekaligus praktek yang benar. Hal ini berarti UIN Suska Riau berperan penting dalam mencetak generasi Muslim yang memiliki pemahaman keislaman '*wasatiyah*'. Salah satu ciri utama Muslim moderat adalah pemahaman keislaman yang berada di tengah-tengah, tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri, namun aktif dan dinamis.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN



3.1. Arah Kebijakan Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra terdahulu, UIN Suska Riau telah meletakkan fondasi-fondasi pengembangan yang kuat untuk membangun universitas berbasis integrasi keilmuan menuju lembaga yang unggul dalam lingkup Asia Tenggara. Disamping itu, ada capaian-capaian UIN Suska Riau yang sudah mencapai target, sehingga arah pengembangan universitas sampai Tahun 2025 untuk mampu mencapai Akreditasi Unggul dari BAN-PT dan juga unggul di Kawasan Asia dalam integrasi sains dan Islam dapat disinkronisasikan dengan isu-isu strategis dan visi universitas yang dikelompokkan melalui empat aspek berikut:

3.1.1 Pemantapan Kualitas Pendidikan Berbasis Integrasi Keilmuan

Pendidikan berbasis integrasi keilmuan di UIN Suska Riau diharapkan menjadi model bagi perguruan tinggi Islam lainnya pada tahun 2025. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan hal tersebut : *Pertama*, perlu publikasi konsep dan paradigma integrasi sains dan Islam serta pedoman implementasinya. *Kedua*, diperlukan pula sosialisasi yang semakin intens kepada civitas akademika terutama para dosen dan tenaga kependidikan. *Ketiga*, juga diperlukan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi pada semua fakultas dan Program Pascasarjana. *Keempat*, kurikulum terintegrasi keilmuan sains dan Islam juga menjadi sebuah keniscayaan, yang selanjutnya diikuti oleh buku ajar (*textbook*), modul, silabus, RPS dan perangkat pembelajaran lainnya yang berbasis integrasi.

Terkait upaya mewujudkan integrasi sains dan Islam sebagaimana dijelaskan di atas, disadari bahwa kualitas sumber daya manusia hingga saat ini masih menjadi persoalan mendasar bagi UIN Suska Riau, baik pada level dosen maupun tenaga kependidikan. Hal ini karena masing-masing dosen terspesialisasi dalam bidang dan disiplin ilmu tertentu, misalnya bidang ilmu agama, sosial humaniora serta sains dan teknologi. Dalam konteks inilah diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia UIN Suska Riau, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan diarahkan kepada peningkatan kemampuan yang menunjang perannya sebagai aktor penggerak dan perubahan dalam lingkup tridarma perguruan tinggi. Untuk itu, penguatan keilmuan melalui peningkatan jenjang pendidikan hingga saat ini masih menjadi prioritas utama UIN Suska Riau dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia. Selain itu, program-program dan forum yang memungkinkan *sharing* ilmu antar dosen rumpun ilmu yang berbeda berupa seminar, diskusi, pelatihan, workshop dan lain sebagainya juga menjadi keniscayaan dalam rangka implementasi integrasi keilmuan. Selain itu, program-program dan forum yang memungkinkan *sharing* ilmu antar dosen rumpun ilmu yang berbeda berupa seminar,

diskusi, pelatihan, workshop dan lain sebagainya juga menjadi keniscayaan dalam rangka implementasi integrasi keilmuan.

Selanjutnya sebagai pelaku utama dalam proses *transfer of knowledge*, penguatan kemampuan akademik lainnya seperti halnya kemampuan di bidang penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat juga masih menjadi target utama pengembangan sumber daya manusia UIN Suska Riau. Oleh karenanya, keberhasilan peningkatan kemampuan sumber daya manusia ini, sesungguhnya sangat tergantung kepada komitmen bersama antara para pemangku kepentingan UIN Suska Riau serta para dosen dan tenaga kependidikan selaku aktor utama dalam upaya peningkatan kapasitas institusi (*capacity building*) secara keseluruhan.

Selain itu, yang tidak kalah pentingnya, lingkungan belajar UIN Suska Riau perlu dikondisikan menjadi sebuah tempat yang suportif, kondusif dan stimulatif untuk proses integrasi keilmuan. Termasuk lingkungan belajar ini adalah perangkat-perangkat birokrasi program studi, jurusan, fakultas, dan universitas, infrastruktur serta sarana dan prasarana. Pada tahap ini, UIN Suska Riau harus menyediakan sumber-sumber belajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Sumber daya insani dengan segala aspek pendukung seperti tersebut di atas akan mampu menopang arah pengembangan berikutnya, yaitu: bidang penelitian untuk mencapai universitas riset (*research university*).

3.1.2 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Sains dan Islam Melalui Perbaikan Mutu Sumber Daya Manusia, Kolaborasi dan Kerjasama Antar Disiplin Ilmu Dalam Lingkup Nasional dan Internasional

Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis produk dan kebijakan (*policies*) merupakan arah kebijakan utama dalam mewujudkan visi UIN Suska Riau Tahun 2025. Kedua komponen tersebut diintegrasikan untuk memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat, industri dan pemerintah baik *immediate* ataupun *broader*. Disamping itu, integrasi juga diarahkan melalui peningkatan kolaborasi baik *research group to research group* (RG to RG), *campus to campus* (C to C), *campus to government* (C to G) bahkan dengan lembaga-lembaga riset bereputasi nasional maupun internasional. Muara akhirnya akan meningkatkan kuantitas publikasi dosen-dosen UIN Suska Riau pada jurnal-jurnal yang bereputasi tinggi. Perbaikan mutu sumber daya manusia pada aspek ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi serta pengakuan terhadap reputasi akademik.

Selanjutnya, pada tahun 2025, UIN Suska Riau diharapkan menjadi universitas yang gemilang dan terbilang di Asia dalam riset integrasi keilmuan. Untuk itu, arah

pengembangan yang dirumuskan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa UIN Suska Riau. Penelitian-penelitian akan dilakukan dengan *rigor* dan *reliable* mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang *up-to-date*. Tema-tema integrasi keilmuan menjadi sentral kajian dalam riset yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa sehingga akan menjadi barometer kajian serupa di dunia perguruan tinggi global. Secara proses, UIN Suska Riau akan mampu menerapkan proses seleksi proposal-proposal riset yang objektif, transparan dan akuntabel. Untuk menopang ini, lembaga akan menyediakan dana besar untuk memberikan kesempatan yang luas dan merata kepada semua dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas tinggi.

UIN Suska Riau juga akan mengintensifkan forum-forum dan diskusi-diskusi ilmiah dosen dan mahasiswa untuk memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian. Hasil-hasil riset ini akan dipublikasikan dalam bentuk-bentuk karya tulis baik berupa jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lainnya. Pada tahun 2025, publikasi dosen pada tingkat nasional dan internasional akan banyak berfokus kepada integrasi keilmuan sehingga UIN Suska Riau akan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian di bidang ini.

Peningkatan kualitas kerjasama semakin diarahkan kepada universitas-universitas terkemuka, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang riset, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, *visiting researchers*, *visiting professors*, *postdoctoral*, dan *sabbatical leave*. Arah kebijakan ini salah satu upaya mewujudkan visi universitas 2025. Setiap fakultas diwajibkan melakukan salah satu dari bidang Kerjasama tersebut terutama *visiting researchers* dan *professors*. Selain itu, prioritas peningkatan kualitas kerjasama juga diarahkan pada pelaksanaan konsep Merdeka belajar kampus merdeka (MKBM). MBKM yang dilaksanakan diarahkan antar universitas dan juga intra universitas (antar program studi dan fakultas).

3.1.3 Pengembangan Masyarakat Berkeadaban Tinggi

Untuk mencapai sasaran masyarakat berkeadaban tinggi sesuai yang dicita-citakan, UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan integratif yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat baik *immediate* ataupun *broader*. Program-program pengabdian kepada masyarakat akan semakin diarahkan kepada pendampingan-pendampingan bagi *community empowerment* untuk membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup, ilmu dan amal. Secara lebih rinci, UIN Suska Riau berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat luas yang mencakup pemecahan masalah, pencerdasan, peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja. Semua ini diharapkan dapat terwujud melalui produk lulusan yang semakin berkualitas, hasil-hasil riset yang terpercaya dan inovatif, serta usaha-usaha komersial yang dikembangkan pada kompetensi inti. Dengan demikian, cita-cita untuk mewujudkan

masyarakat berkeadaban yang berbasis pendidikan dan riset integratif akan menjadi nyata dan akan berimplikasi kepada meningkatnya kepercayaan dan citra serta pengakuan masyarakat terhadap institusi UIN Suska Riau.

3.1.4 Sistem Tata Kelola universitas yang baik (*good university governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi

Untuk mencapai sasaran tata kelola yang baik sesuai yang dicita-citakan, UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan sistem tata kelola yang efektif dan efisien yang ditunjang dan diadaptasi dengan keberadaan teknologi informasi sebagai *support system*. Selain itu, sistem tata kelola UIN Suska Riau mengedepankan asas keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Penerapan Tata Kelola UIN Suska Riau yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing UIN Suska Riau secara berkesinambungan, mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai dan kepercayaan masyarakat dan negara.

3.2. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan UIN Suska Riau yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi UIN Suska Riau 2025 (Gambar 2.1). Strategi Pengembangan UIN Suska Riau 2020 - 2025 terdiri atas empat pilar, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis integrasi sains dan Islam.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi dan mutu penelitian yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.
- c. Intensifikasi peran UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban (*civilized society*) yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Penguatan tata kelola organisasi UIN Suska Riau yang baik (*good university governance*).

Pilar-pilar strategis UIN Suska Riau tahun 2020 - 2025 di atas, memiliki relevansi yang kuat dengan rencana strategis jangka panjang pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yakni: *higher education long-term strategies* (HELTS). Diantaranya peningkatan mutu lulusan, dosen, mahasiswa, dan budaya akademik serta tata kelola perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan budaya organisasi dan atmosfer akademik yang baik dengan sistem penjaminan mutu yang berkualitas.

BAB IV

SASARAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN



4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja

Untuk merealisasikan strategi dalam mencapai sasaran dan program pada bab II terkait sasaran dan program, maka ditetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap strategi detail sasaran kinerja, program dan indikator kinerja terlampir.

4.2. Kerangka Pendanaan

Pencapaian visi UIN Suska Riau telah dirumuskan pada renstra ini dengan mempertimbangkan dana yang memadai. Untuk itu, perlu ada usaha strategis oleh semua komponen di lingkungan UIN Suska Riau untuk menggali secara optimal sumber-sumber pendanaan, baik melalui dana pemerintah, usaha komersial dan non komersial, donator dan masyarakat serta termasuk sumber dana bantuan/hibah luar negeri (BHLN). Usaha penggalangan dana untuk pengembangan UIN Suska Riau Tahun 2020–2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, renstra pembangunan pendidikan tinggi, kebijakan UIN Suska Riau dan program-program pengembangan UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan UIN Suska Riau yang berskala prioritas, mempertimbangkan tema-tema program tahunan (*road map*), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi. Pendanaan pendidikan merupakan penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang berdasarkan pada prinsip perencanaan program dan kegiatan, sesuai dengan prioritas program dan kegiatan, serta menerapkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan.

4.3. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan

UIN Suska Riau pada Tahun 2020 masih banyak mengandalkan usaha pendanaannya dari dua sumber, yaitu dari dana pemerintah dan dana masyarakat. Di samping itu, perlu ada usaha secara maksimum untuk menggali sumber dana lain, terutama sumber dana bantuan luar negeri seperti IDB dan lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional lain, terutama untuk penguatan investasi institusi.

4.3.1 Dana Pemerintah

Sumber dana pengembangan UIN Suska Riau untuk Tahun 2020 – 2025 yang bersumber dari dana pemerintah, meliputi:

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Suska Riau untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar, serta pembiayaan untuk pengembangan UIN Suska Riau yang bersifat reguler (untuk pembiayaan kebutuhan minimal peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang bersifat prioritas nasional dalam bentuk pendanaan biaya personal untuk pembiayaan beasiswa program sarjana (beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu) dan pascasarjana;
- b. Dana Pemerintah Pusat dalam bentuk Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang dituangkan ke dalam DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait (non reguler) untuk membiayai program pengembangan akademik melalui pembiayaan program yang bersifat penugasan khusus; Pemerintah memiliki tanggung jawab memberikan dana investasi bagi penyelenggaraan pendidikan; dan
- c. Pemerintah Daerah baik Kabupaten/Kota maupun Pemerintah Provinsi Riau dan daerah lain perlu dirangkul dalam rangka mengembangkan aktivitas kerja sama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan. Hal ini telah banyak dilakukan tetapi diperlukan adanya usaha yang lebih intensif terutama untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan kelembagaan. Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama pada biaya operasional non personal.

4.3.2 Dana Masyarakat

Selain pemerintah baik pusat maupun daerah melalui APBN dan APBD, usaha strategis lain berupa sumber penerimaan dana masyarakat dalam bentuk BLU untuk pengembangan UIN Suska Riau Tahun 2020 - 2025, yang meliputi:

- a. Uang Kuliah Tunggal (UKT), meliputi program sarjana reguler, program pascasarjana reguler, mahasiswa asing, program diploma, dan beasiswa Bantuan Utusan Daerah (BUD);
- b. Pendapatan non komersial yang meliputi pendapatan dari unit-unit BLU yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Usaha (PPU);
- c. Dana Kerjasama Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan skala nasional dan internasional;
- d. Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;

- e. Pendapatan lain-lain yang sah (pendapatan jasa program, jasa bank, jasa sewa, donator, publikasi hasil-hasil penelitian dan lain-lain).

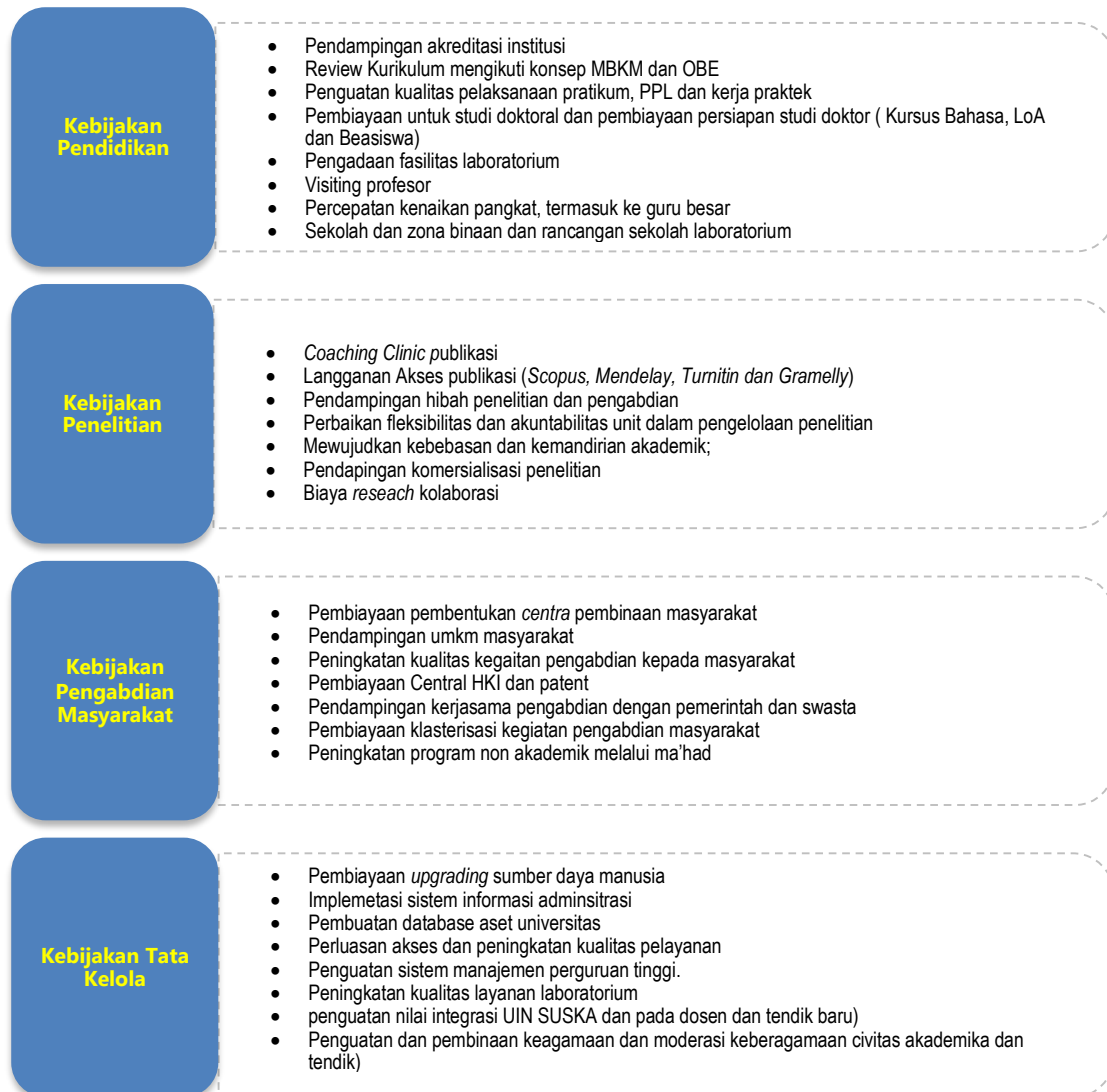
4.4. Kebijakan Penerimaan Dana

Kebijakan penerimaan dana UIN Suska Riau Tahun 2020 - 2025 dengan memperhatikan sifat dan besaran penerimaan Tahun 2025 dan perubahan sistem keuangan pemerintah, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari DIPA UIN Suska Riau dan DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait melalui program-program kompetitif untuk kegiatan riset dan pengembangan institusi.
- b. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari UKT dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah.
- c. Mengoptimalkan penerimaan UIN Suska Riau dari dana masyarakat lainnya melalui program kerja sama dengan berbagai lembaga nasional dan internasional untuk penyelenggaraan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat kompetitif atau hibah termasuk dana *corporate social responsibility* (CSR).
- d. Meningkatkan penerimaan Pusat Pengembangan Usaha (PPU) melalui satuan usaha (usaha penunjang dan usaha komersial di lingkungan UIN Suska Riau) dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan menguntungkan melalui kerja sama pihak ketiga dan atau usaha mandiri. Adapun pendapatannya bersumber dari seluruh program (sarjana, pascasarjana, dan diploma), meliputi perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, yudisium dan pengembangan institusi dan fasilitas.
- e. Memperjuangkan penerimaan dana bantuan internasional melalui IDB terutama dukungan Kementerian Agama RI agar bantuan fase kedua bisa termasuk ke dalam *blue-book* Bappenas RI untuk mewujudkan visi UIN Suska Riau tahun sebagai lembaga pendidikan tinggi yang unggul dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam di dunia.

4.5. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Alokasi dan prioritas pengeluaran untuk pengembangan UIN Suska Riau dalam kurun waktu Tahun 2020 - 2025 harus diarahkan dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi berikut:



Gambar 4.1. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Kebijakan pengeluaran dana UIN Suska Riau Tahun 2020 - 2025 dengan memperhatikan sifat dan besaran pengeluaran yang akan datang dan perubahan sistem keuangan pemerintah yang berlaku, adalah sebagai berikut:

- Pengeluaran untuk kebutuhan dasar UIN Suska Riau untuk pembiayaan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau, pembiayaan utilitas dan penyelenggaraan kerumahtanggaan universitas (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari DIPA BLU UIN Suska Riau baik dana pemerintah maupun dan dana masyarakat sebagai dana suplemen.
- Pengeluaran untuk program-program pengembangan UIN Suska Riau yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, fasilitas dan properti, dan

penyelenggaraan riset unggulan dan kolaborasi internasional akan dibiayai dari DIPA BLU UIN Suska Riau dan dana tambahan non reguler berupa pembiayaan lainnya yang diperoleh secara kompetitif maupun penugasan dari DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait maupun dari non pemerintah baik ditingkat nasional maupun internasional.

- c. Pengeluaran dalam rangka akselerasi Guru Besar dalam bentuk coaching clinic dan pembiayaan publikasi nasional dan internasional bereputasi.
- d. Memaksimalkan pengeluaran dari sumber bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional untuk investasi infrastruktur, fasilitas, properti, dan untuk kegiatan program-program riset unggulan dan publikasi internasional.
- e. Mengoptimalkan dana-dana pinjaman yang bersumber dari lembaga nasional dan internasional untuk keperluan pengembangan universitas.
- f. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.
- g. Pengeluaran dalam rangka program moderasi beragama dengan ma'had sebagai centra.

BAB V

PENUTUP



Rencana Strategis UIN Suska Riau Tahun 2020 - 2025 merupakan pernyataan komitmen para pejabat, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan UIN Suska Riau untuk mengembangkan sebuah perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi di dunia dalam mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman. Dengan ini, maka seluruh pejabat, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan UIN Suska Riau terikat janji untuk bersama-sama mencapai cita-cita mulia ini. Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip: pemerataan dan perluasan akses; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, transparansi. Pengembangan program strategis dilakukan dengan prinsip fleksibilitas untuk mengakomodasi, mengadopsi, dan mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dan dinamika masyarakat.

Untuk merealisasikan Rencana Strategis ini secara efektif diperlukan komitmen yang kuat, motivasi yang tinggi, serta kemampuan dan keterampilan yang andal dari seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan UIN Suska Riau terutama para pejabat. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini. Semoga Allah SWT., senantiasa menganugerahkan petunjuk dan pertolongan-Nya kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan UIN Suska Riau sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi masing-masing sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini dengan sebaik-baiknya, amin!

STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Skema – 1: *Excellent and Competitive Graduates*

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP Pendidikan dan Pembelajaran	1.1 Penyusunan pedoman dan informasi akademik	Persentase ketersediaan buku pedoman dan informasi akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Akademik
	1.2 Penyusunan pedoman pembelajaran	Persentase ketersediaan pedoman pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Akademik
	1.3 Penyusunan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE	Persentase ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE	20%	20%	40%	60%	80%	100%			Akademik
	1.4 Penyusunan kalender akademik	Persentase ketersediaan kalender akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Akademik
	1.5 Penyusunan peraturan akademik	Persentase ketersediaan peraturan akademik	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Akademik
	1.6 Penyusunan renstra fakultas, unit dan lembaga	Persentase ketersediaan renstra setiap fakultas, unit dan lembaga	50%	100%	100%	100%	100%	100%			Akademik
	1.7 SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP	Persentase ketersediaan SOP pengurusan NIDN/NIDK/NUP	50%	100%	100%	100%	100%	100%			Akademik
2. Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan	2.1 Peningkatan prestasi akademik mahasiswa	a. rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa per periode wisuda	3.2	3.3	3.4	3.4	3.4	3.4			Kemahasiswaan
		b. Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional, regional dan internasional	5	8	10	12	15	18			Akademik dan Kemahasiswaan
		c. Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)	25%	30%	35%	40%	45%	50%			Akademik dan Kemahasiswaan
	2.2 Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI)	Persentase jumlah mahasiswa memiliki sertifikat keahlian per periode kelulusan	5%	10%	20%	30%	40%	50%			Prodi/Akademik
	2.3 Peningkatan kompetensi berbahasa internasional bagi mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki sertifikat bahasa asing (Inggris atau Arab) per periode kelulusan	50%	60%	70%	80%	90%	100%			Pusat Bahasa
	2.4 Pertukaran mahasiswa antar kampus (<i>Student Exchanges</i>)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran mahasiswa antar kampus (<i>Student Exchanges</i>)	10	50	100	300	400	500			Kemahasiswaan
2.5 Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi di bidang seni, olahraga dan kebudayaan tingkat wilayah, nasional, regional dan internasional.	7	10	25	30	35	40			Akademik dan Kemahasiswaan	

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
3. Terimplementasikannya kurikulum terintegrasi berbasis KKNI (isi, proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran) dan kurikulum (outcome-based education) OBE	2.6 <i>Tracing</i> alumni	Persentase ketersediaan kuisioner <i>tracer study</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase keterlaksanaan survey <i>tracer study</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase ketersediaan database alumni	100%	100%	100%	100%	100%	100%			Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase ketersediaan pusat layanan karir (<i>career center</i>) bagi mahasiswa di tingkat universitas	0%	0%	100%	100%	100%	100%			Kemahasiswaan
		Persentase masa tunggu kerja lulusan (≤ 6 bulan)	60%	60%	65%	70%	75%	80%			Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase pengguna lulusan menyatakan puas/ sangat puas terhadap kinerja lulusan	60%	60%	65%	70%	75%	80%			Prodi dan Kemahasiswaan
		Persentase lulusan bekerja pada bidang sesuai dengan kompetensi prodi (keahlian)	60%	60%	65%	70%	75%	80%			Prodi dan Kemahasiswaan
		2.7 Pemberdayaan Alumni	Persentase partisipasi alumni dalam melakukan pemberdayaan masyarakat	75%	75%	80%	85%	85%	90%		
	Adanya kontribusi IKA Alumni pada Universitas (kegiatan)		88	90	100	110	120	130			Prodi/ dan Kemahasiswaan
	Tersedianya website layanan alumni yang interaktif		Belum Tersedia	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			Prodi/ dan Kemahasiswaan
	2.8 Peningkatan penerapan kode etik mahasiswa	Implementasi kode etik mahasiswa	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah			Akademik dan Kemahasiswaan
2.9 Peningkatan kemampuan entrepreneurship mahasiswa	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan wirausaha dari keseluruhan mahasiswa	5%	6%	7%	8%	9%	10%			Akademik dan Kemahasiswaan	
2.10 Pelayanan bimbingan konseling bagi mahasiswa	Tersedianya pusat bimbingan konseling bagi mahasiswa di setiap fakultas	3	4	5	6	7	8			Akademik dan Kemahasiswaan	
2.11 Pelayanan kesehatan fisik bagi mahasiswa	Tersedianya unit kesehatan/klinik kampus di setiap fakultas	Belum Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia			Akademik dan Kemahasiswaan	
3.1 Publikasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam UIN Suska dan implementasinya	Tingkat pelaksanaan sosialisasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam di setiap fakultas (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5			Prodi/ Fakultas	
	Tingkat implementasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam pada penambahan matakuliah keislaman dalam kurikulum di setiap fakultas (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5			Prodi/ Fakultas	
	Tingkat implementasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam pada materi ajar di setiap fakultas (Skala 1-5)	3	3	4	4	5	3			Prodi/ Fakultas	

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data	
				2021	2022	2023	2024	2025				
		Tingkat implementasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam pada level pendekatana di setiap fakultas (Skala 1-5)	3	3	3	4	4	5			Prodi/ Fakultas	
	3.2	Pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE	3	3	3	4	4	5			Prodi/ Fakultas	
	3.3	Pengembangan program belajar MBKM	0%	12,5%	25%	50%	100%	100%			Prodi/ Fakultas	
	3.4	Penambahan jumlah Program Studi S2 dan S3 yang mendukung pengembangan akademik secara terintegratif	S2 : 0 S3 : 0	S2 : 0 S3 : 0	S2 : 1 S3 : 0	S2 : 3 S3 : 0	S2 : 2 S3 : 1	S2 : 1 S3 : 0			Prodi/ Fakultas	
	3.5	Pendirian pusat kajian dan pengembangan akademik terintegratif sebagai ortaker baru yang definitif	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada			Akademik/ Prodi/ Fakultas	
	3.6	Pengembangan sistem informasi kurikulum.	Belum	Belum	Ada	Ada	Ada	Ada			PTIPD	
4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.	4.1	Peningkatan kualifikasi dosen	169	211	250	285	320	380			Fakultas/ Akademik	
	4.2	Peningkatan kompetensi dosen	70	80	85	90	95	100			Fakultas/ Akademik	
	4.3	Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan	10%	12%	15%	18%	20%	22%			Fakultas/ Akademik	
	4.4	Peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan	20	30	40	50	55	60			Fakultas/ Akademik	
	4.5	Program evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma PT diatas 80%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Fakultas/ Akademik	
	4.6	Sosialisasi kode etik dosen dan tenaga kependidikan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Fakultas/ Akademik	
	4.7	Penambahan tenaga laboran/tekhnisi/ operator/analisis/ programmer dan pustakawan dengan sertifikat keahlian	5	3	3	3	3	3	3			Fakultas/ PTIPD/ Pustaka
	4.8	Program peningkatan literasi universitas melalui hasil karya dan publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat.	30%	40%	45%	50%	50%	55%	55%			Fakultas/ LPPM
	4.9	Program pemberian reward bagi dosen berprestasi	0	0	3	5	5	8	8			Fakultas/ LPM

SASARAN	PROGRAM - PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data	
				2021	2022	2023	2024	2025				
	4.10	Program pengembangan sistem informasi manajemen expertise dosen.	Tersedianya sistem informasi manajemen expertise dosen.	Belum ada	Belum ada	ada	ada	ada	ada		PTIPD	
5.	Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa	5.1.	Peningkatan kualitas <i>intake</i> mahasiswa (rasio keketatan).	Persentase rasio keketatan	6.67%	7%	8%	9%	10%	10%		Fakultas/Akademik
		5.2.	Peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan.	Persentase Jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi per periode wisuda	5%	10%	15%	20%	25%	30%		Fakultas/Akademik
				Jumlah kerjasama lembaga sertifikasi kompetensi	1	1	2	4	6	8		Fakultas/Akademik/LPM
				Jumlah lembaga sertifikasi internal	1	1	2	4	6	8		Fakultas/Akademik/LPM
	5.3	Pengembangan jejaring (<i>network</i>) dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa.	Jumlah jejaring atau network dengan <i>stakeholders</i> dalam mendukung proses pembelajaran	340	340	350	350	350	350		Fakultas/Akademik/LPM	
Jumlah jejaring atau network dengan <i>stakeholders</i> dalam penggunaan laboratorium dan fasilitas pembelajaran secara bersama	22		22	25	25	25	25		Fakultas/Akademik/LPM			
6.	Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat	6.1.	Program Pembinaan Mentoring Basic Keislaman	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam pembinaan mentoring basic keislaman	30%	30%	50%	70%	85%	100%		Fakultas
				Persentase keterlibatan dosen dalam pembinaan mentoring basic keislaman per fakultas	5%	5%	10%	10%	10%	10%		Fakultas
	6.2	Membina dan melaksanakan pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris) di Ma'had al-Jamiah UIN Suska Riau.	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam pembelajaran Baca dan Tulis Al-Quran (BTQ), materi keagamaan dasar praktis dan praktek bahasa Asing (Arab - Inggris)	0%	10%	10%	10%	10%	10%		Mahad	
	6.3	Pembinaan moderasi beragama bagi civitas akademika	Jumlah kegiatan pembinaan moderasi beragama yang melibatkan dosen dan mahasiswa	0	2	2	3	4	5		Mahad	
	6.4	Pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan akhlak Karimah, yg moderat.	Jumlah kegiatan yang berbasis masjid dalam pembinaan dan pengembangan individu sholeh dan moderat.	0	2	2	3	4	5		Mahad	

Skema - 2: Increasing Number and Quality of National and International Publications

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP penelitian dan publikasi	1.1 Penyusunan pedoman penelitian dan publikasi	Jumlah Pedoman penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPM
	1.2 Penyusunan renstra penelitian dan publikasi	Jumlah renstra penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPM
	1.3 Penyusunan kalender penelitian	Tersedianya kalender penelitian	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPM
	1.4 Penyusunan juknis pembiayaan penelitian dan publikasi	Tersedianya juknis pembiayaan penelitian dan publikasi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPM
2. Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian	2.1 Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa	Persentase penelitian yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	75%	80%	80%	85%	85%	85%			LPPM/Fak
		Persentase penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	50%	60%	70%	80%	90%	100%			LPPM/Fak
		Persentase penelitian payung yang dilakukan oleh dosen untuk tugas akhir mahasiswa	25%	35%	45%	55%	65%	75%			LPPM/Fak
	2.2 Pembentukan payung riset terintegrasi	Persentase penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	30%	30%	35%	35%	37%	40%			LPPM/Fak
		Persentase penelitian terintegrasi unggulan	5%	7%	10%	15%	17%	20%			LPPM/Fak
	2.3 Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah penelitian dari dalam dan luar negeri	Jumlah kegiatan Workshop Pendampingan dosen dan mahasiswa	5	5	6	7	8	9			LPPM
	2.4 Peningkatan kerjasama dan kolaborasi penelitian dan publikasi dengan peneliti luar	Jumlah MoU dengan dengan PT di luar negeri	1	1	2	3	4	5			Bag Kerjasama
IKU 2.12 Jumlah penelitian kelompok riset (<i>research group</i>)		14	15	17	20	25	27			LPPM/Fak	
3. Meningkatnya riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam.	3.1 Peningkatan jumlah riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam.	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen yang meliputi penelitian dasar dengan tema integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam per rumpun ilmu	N/A	N/A	10	25	30	40			LPPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
4. Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional)	3.2 Pendayagunaan riset.	Jumlah penelitian mahasiswa yang meliputi penelitian dasar dengan tema integrasi ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam per rumpun ilmu;	N/A	N/A	8	10	14	18			LPPM/Fak
		Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi riset integrasi dosen	N/A	N/A	1	2	2	2			LPPM/Fak
	3.3 Pembentukan unit-unit riset baru pada level prodi, fakultas, universitas dan kolaborasi dengan pihak eksternal	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi riset (penguasaan metodologi) integrasi mahasiswa	5	8	10	12	15	20			LPPM/Fak
		Jumlah pedoman penilaian penelitian dengan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel dan transparan di tingkat LPPM dan fakultas	1	2	2	2	2	2			LPPM/Fak
	3.4 Mengembangkan penelitian-penelitian dasar dan terapan serta menggiatkan publikasi ilmiah dengan tema aspek halal	Jumlah penelitian /publikasi halal	1	2	2	3	3	4			LJH
	4.1 Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional.	Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan internasional	50	60	80	100	120	150			LPPM/Fak
			Jumlah publikasi penelitian dalam jurnal internasional yang terindeks per rumpun ilmu	20	30	45	55	60	75		
		Persentase publikasi penelitian integrasi dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi	10%	20%	30%	40%	50%	60%			LPPM/Fak
		Jumlah publikasi penelitian integrasi dalam jurnal internasional	1	4	8	15	19	25			LPPM/Fak
		Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah nasional per prodi	1	1	2	2	3	5			LPPM/Fak
Rata-rata dosen yang mempublikasikan karya ilmiah dalam konferensi ilmiah internasional per prodi		0,5	1	1	2	2	3			LPPM/Fak	
4.2 Reward atas prestasi dan publikasi nasional dan internasional bereputasi		Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote Speaker</i>) dalam forum ilmiah nasional	1%	1%	1,5%	2%	2,5%	2,5%			LPPM/Fak
		Persentase dosen yang menjadi pembicara utama (<i>Keynote</i>)	0,5%	0,5%	1%	1%	1,1%	1,2%			LPPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
	4.3 Peningkatan status jurnal di lingkungan UIN Suska Riau	<i>Speaker</i>) dalam forum ilmiah internasional									
		Jumlah dosen yang memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)	20	40	60	80	100	150			LPPM/Fak
		Jumlah jurnal yang terakreditasi Sinta	15	20	25	30	35	40			LPPM
5. Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi	5.1 Pembentukan pusat-pusat studi sesuai dengan tuntutan zaman.	Jumlah langganan berbagai jurnal internasional									Pustaka
		IKU 2.30 Jumlah penelitian kolaboratif yang dilakukan oleh dosen dengan kualifikasi peneliti utama (Guru besar dan doktor)	30	35	40	45	50	60			LPPM/Fak
	5.2 Peningkatan sarana dan prasarana untuk kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat program studi dan universitas.	Jumlah laboratorium riset sesuai rumpun ilmu	6	6	8	10	10	12			LPPM/Fak
		Jumlah buku teks/ajar/ilmiah yang didasarkan pada hasil riset	30	40	50	60	70	80			LPPM/Fak
6. Meningkatnya pembiayaan penelitian	6.1 Pembiayaan Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Persentase dana penelitian per tahun	6%	6%	8%	12%	20%	30%			LPPM/Fak
		Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga dalam negeri di luar UIN Riau	NA	NA	10	15	20	25			LPPM/Fak
		Persentase dana penelitian per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	NA	NA	1	3	5	7			LPPM/Fak
		Persentase dana penelitian integrasi per dosen tetap per tahun yang bersumber dari dalam UIN Riau	N/A	N/A	2%	3%	4%	5%			LPPM/Fak
		Jumlah dana <i>research block grant</i>	N/A	N/A	250 jt	420 jt	560 jt	900 jt			LPPM/Fak
	6.2 Pembiayaan Pengelolaan Jurnal	Jumlah dana untuk pengelolaan per jurnal ilmiah	15 jt	15 jt	20 Jt	20 jt	25 jt	25 jt			LPPM/Fak
	6.3 Pembiayaan Reward Dosen	IKU 2.37 Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional	60 Jt	90 Jt	135 Jt	165 Jt	180 Jt	225 Jt			LPM/Fak
		IKU 2.38 Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI	30 Jt	60 Jt	90 Jt	120 Jt	150 Jt	225 Jt			LPM/Fak

Skema – 3: *Contribution Toward Civilized Society*

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
1. Tersedianya kebijakan pedoman dan SOP pengabdian masyarakat	1.1 Penyusunan pedoman pengabdian masyarakat	Memiliki pedoman standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kriteria minimal hasil dari pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Ada	Ada	ada	ada	ada	ada			LPPM
		Memiliki sistem monitoring dan evaluasi standar hasil pengabdian kepada masyarakat yang mengatur kriteria minimal hasil dari pengabdian kepada masyarakat setiap tahun	Ada	Ada	ada	ada	ada	ada			LPPM
	1.2 Penyusunan renstra pengabdian masyarakat	Memiliki renstra pengabdian masyarakat	Ada	Ada	ada	ada	ada	ada			LPPM
	1.3 Penyusunan kalender pengabdian masyarakat	Memiliki kalender pengabdian masyarakat	ada	Ada	ada	ada	ada	ada			LPPM
	1.4 Penyusunan juknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi	Memiliki juknis pembiayaan pengabdian masyarakat dan publikasi	ada	Ada	ada	ada	ada	ada			LPPM
2. Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat	2.1 Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa	Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen per rumpun ilmu	45	50	60	70	80	100			LPPM
		Jumlah pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan mahasiswa	45	50	60	70	80	100			LPPM
	2.3 Peningkatan kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak luar	Jumlah pengabdian masyarakat kolaboratif yang dilakukan oleh dosen	40	45	50	60	70	80			LPPM
		2.4 Pendampingan bagi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri	Kegiatan Workshop Pendampingan dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah pengabdian masyarakat dari dalam dan luar negeri	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		
3. Terwujudnya sekolah binaan yang	Pengembangan sekolah binaan dan mitra yang mengintegrasikan	Adanya sekolah binaan mitra tingkat dasar	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Islam	ilmu, teknologi dan seni dengan Islam;	Adanya sekolah mitra dan binaan tingkat menengah pertama- MTs	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM
		Adanya sekolah mitra dan binaan tingkat menengah atas-MA	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM
4. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat)	Hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	umlah hilirisasi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat	5	8	10	20	25	40			LPPM
		Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis riset	30	40	50	60	70	80			LPPM
		Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian masyarakat berbasis riset	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas	Sangat Puas			LPPM (angket)
5. Meningkatnya pembiayaan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan Pembiayaan pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa	Persentase dana pengabdian masyarakat per tahun dari perguruan tinggi	10%	10%	10%	10%	20%	10			LPPM
		Persentase dana pengabdian masyarakat per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga dalam negeri di luar UIN Riau	10	10	20	25	30	45			LPPM
		Persentase dana pengabdian masyarakat per dosen tetap per tahun yang bersumber dari lembaga-lembaga di luar negeri	0	0	1	2	4	5			LPPM
		Persentase dana pengabdian masyarakat integrasi per dosen tetap per tahun yang bersumber dari dalam UIN Riau	10%	10%	10%	10%	10%	10%			LPPM
		Jumlah dana <i>pengabdian masyarakat block grant</i>	20jt	20jt	50 jt	100 jt	120 jt	150 jt			LPPM
		Jumlah dana reward untuk dosen yang mempublikasikan karya ilmiah di jurnal Internasional dibidang pengabdian masyarakat	5 Jt	5 Jt	5 Jt	7 Jt	10 Jt	10 Jt			LPPM
		Jumlah dana reward untuk dosen yang memperoleh HAKI dibidang pengabdian masyarakat	5Jt	5 Jt	5 Jt	7 Jt	10 Jt	90 Jt			LPPM
		Adanya MoU bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal dan nasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM
6. Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat	Pengembangan kerja sama pengabdian kepada masyarakat.	Adanya MoA bidang pengabdian kepada masyarakat di tingkat internasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM
		Adanya Kegiatan Seminar/diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa, yang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM
7. Meningkatnya kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di bidang pengabdian	7.1 Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa;	Adanya Kegiatan Seminar/diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa, yang	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Unit Pelaksana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025			
kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa		dilaksanakan di tingkat fakultas dan universitas secara rutin									
	7.2 Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat;	Adanya penerbitan hasil publikasi ilmiah pengabdian pada masyarakat dari dosen dan mahasiswa dalam bentuk buku/Ontologi	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM/LPM/ Fak	
		Adanya pelatihan Publikasi Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat bagi dosen dan Mahasiswa	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada			LPPM	

Skema – 4: *Good University Governance*

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025		
1. Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP tata kelola universitas	1.1. Revisi statuta, organisasi tata kerja dan tatalaksana	Persentase realisasi penyusunan statuta UIN Suska Riau Tahun 2021	50%	60%	100%	100%	100%	100%		Univ
	1.2. Review dan revisi aturan remunerasi	Persentase realisasi perumusan dan penetapan aturan, tariff dan rubrik remunerasi 2021	60%	75%	100%	100%	100%	100%		Univ
	1.3. Revisi tarif layanan	Persentase penetapan tariff layanan BLU di setiap unit/ lembaga	50%	60%	70%	80%	90%	100%		P2B
	1.4. Penempatan tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi	Persentase alokasi tenaga kependidikan sesuai kompetensi dan kebutuhan institusi	60%	70%	80%	90%	100%	100%		Kepegawaian
	1.5. Pedoman, SOP, dan instrumen jaminan mutu (<i>quality assurance</i>)	Persentase ketersediaan Pedoman, SOP dan Instrumen Jaminan Mutu	50%	60%	70%	80%	90%	100%		LPM
2. Meningkatnya layanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan	2.1. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	Persentase tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	10%	15%	20%	25%	30%	40%		LPM
	2.2. Pengembangan sistem informasi berbasis aplikasi	Persentase tersedianya system informasi berbasis aplikasi (Akademik, keuangan, kepegawaian, adm perkantoran)	30%	50%	75%	75%	100%	100%		PTIPD
	2.3. Peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi.	Persentase tersedianya peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi (Akademik, keuangan, kepegawaian, adm perkantoran)	30%	50%	65%	75%	80%	85%		PTIPD
	2.4. Peningkatan layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni	Persentase layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni	50%	60%	70%	80%	90%	90%		PTIPD
	2.5. Peningkatan kualitas pembelajaran	Persentase peningkatan kualitas pembelajaran	60%	70%	75%	80%	85%	90%		LPM/Fak
	2.6. Peningkatan kapasitas layanan kepastakaan (Skala 1-5)	Tingkat kepuasan pengguna layanan kepastakaan	Cukup Memuaskan	Cukup Memuaskan	Memuaskan	Memuaskan	Sangat Memuaskan	Sangat Memuaskan		LPM/Perustakaan
3. Meningkatnya akreditasi program studi dan Universitas	3.1. Percepatan peningkatan akreditasi	Perolehan sertifikasi/akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	NK \geq 5	NK \geq 5	NK \geq 6	NK \geq 7	NK \geq 8	NK \geq 9		LPM/Fak
		Persentase perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi	0%	1%	2%	3%	4%	5%		LPM/Fak

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Sumber Data	
				2021	2022	2023	2024	2025			
		Jumlah program studi yang terakreditasi A BAN-PT di setiap jenjang	D3 = 0 S1 = 9 S2 = 5 S3 = 0	D3 = 5 S1 = 15 S2 = 5 S3 = 2	D3 = 7 S1 = 30 S2 = 7 S3 = 3	D3 = 9 S1 = 40 S2 = 9 S3 = 4	D3 = 9 S1 = 50 S2 = 9 S3 = 5	D3 = 10 S1 = 58 S2 = 10 S3 = 6		LPM	
		Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri	NA	NA	N _{SA} > 1	N _{SA} > 2	N _{SA} > 3	N _{SA} > 4		LPM/Fak	
	3.2.	Pengalokasian dana prioritas untuk akreditasi	60%	60%	55%	50%	45%	< 40%		LPM/Fak	
		Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi (P _{DM}) Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	5	5%	6%	7%	8%	>9%		Univ	
4. Meningkatnya infrastruktur dan sarana prasarana kampus	4.1.	Pengembangan sarana dan prasarana dalam mendukung Digitalisasi Kampus	10%	10%	20%	30%	40%	50%		PTIPD	
	4.2.	Peningkatan kuantitas dan kualitas perpustakaan	Rasio jumlah perpustakaan per jumlah fakultas	0	0	2	4	6	8		Perpustakaan
			Rasio jumlah buku menurut judul	1:1	1:1	1:1	1:2	1:2	1:3		Perpustakaan
	4.3.	Peningkatan kuantitas dan kualitas ruang dosen	1 m ²	1 m ²	2 m ²	3 m ²	4 m ²	> 4 m ²		Fak	
	4.4.	Peningkatan alat dan fasilitas laboratorium.	0,5 m ²	0,5 m ²	0,75 m ²	1 m ²	2 m ²	> 2 m ²		Fak	
	4.5.	Peningkatan sarana dan prasarana untuk peningkatan daya tampung ma'had al jami'ah	0,5 m ²	0,5 m ²	0,75 m ²	1 m ²	2 m ²	> 2 m ²		Mahad	
4.6.	Penyediaan sarana prasarana olahraga dan kesehatan	10%	10%	20%	30%	40%	50%		Univ		
5. Terwujudnya budaya organisasi	5.1.	Pengembangan budaya organisasi sesuai Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015;	30%	30%	50%	60%	70%	75%		LPM	
	5.2.	Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi	50%	70%	80%	90%	95%	100%		LPM/ PTIPD	
	5.3.	Pengembangan Zona Integritas dalam mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi(WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).	50%	50%	55%	65%	75%	85%		Univ	

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025		
6. Terlaksananya penegakan kode etik sesuai dengan peraturan perundang-undangan	6.1. Pembentukan dewan kode etik	Persentase keterlaksanaan pembentukan dewan kode etik	60%	60%	80%	80%	100%	100%	Univ	
	6.2. Review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa.	Persentase keterlaksanaan proses review kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa	60%	60%	80%	80%	100%	100%	Univ	
	6.3. Sosialisasi kode etik	Persentase keterlaksanaan sosialisasi kode etik	60%	60%	75%	75%	100%	100%	Univ	
	6.4. Implementasi dan penegakan kode etik	Persentase penurunan pelanggaran kode etik	50%	60%	70%	80%	90%	90%	Univ	
7. Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif	7.1. Penyediaan dokumen dan bukti kegiatan	Persentase ketersediaan dokumen dan bukti setiap kegiatan	60%	60%	70%	80%	90%	100%	Univ	
	7.2. Ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representatif, aman dan nyaman.	Persentase ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representatif, aman dan nyaman	60%	60%	70%	80%	90%	100%	Univ	
	7.3. Program anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	Jumlah kegiatan atau program anti korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN)	3	3	4	5	6	6	Univ	
8. Meningkatnya hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal)	8.1. Membangun dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri dan lembaga di tingkat nasional dan internasional	Jumlah MoU dengan institusi lain dalam dan luar negeri	115	134	154	179	189	268	Bag Kerjasama	
		Jumlah MoA dengan institusi lain dalam dan luar negeri	5	7	12	20	30	40	Bag Kerjasama	
	8.2. Resource sharing	Terintegrasinya SIMAK BMN dengan SIAK	N/A	N/A	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Akademik/PTIPD	
9. Terintegrasinya system perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	9.1. Pengembangan sistem perencanaan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Universitas	Sistem perencanaan dan anggaran program dan kegiatan strategis Universitas	N/A	N/A	POB Perencanaan&P enganggaran 100% selesai dan diimplementasikan	POB Perencanaan&P enganggaran 100% selesai dan diimplementasikan	POB Perencanaan&P enganggaran 100% selesai dan diimplementasikan	POB Perencanaan&P enganggaran 100% selesai dan diimplementasikan	Bag Perencanaan	
10. Terselenggaranya tata kelola keuangan Universitas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan	10.1. Peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan	Ketepatan Rencana Bisnis dan Anggaran	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Bag Keuangan	
	10.2. Peningkatan kualitas instrumen audit dan evaluasi keuangan internal	Laporan Keuangan menggunakan SAK	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	1 kali/triwulan	Bag Keuangan	
	10.3. Penguatan inventarisasi dan pemeliharaan aset milik negara	Laporan Keuangan menggunakan SAP	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	1 kali/semester	Bag Keuangan	

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025		
	10.4. Perbaikan sistem administrasi keuangan	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja (SP3B) BLU	1 kali/ triwulan	1 kali/ triwulan	1 kali/ triwulan	1 kali/ triwulan	1 kali/ triwulan	1 kali/ triwulan		Bag Keuangan
	10.5. Pengembangan sistem informasi keuangan yang terintegrasi	Persentase Sistem Manajemen Kas	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Bag Keuangan
		Sistem Perencanaan dan Anggaran (skala 1-5)	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik		Bag Keuangan
		Jumlah Sistem Akuntansi	1	1	1	1	1	1		Bag Keuangan
		Jumlah Sistem Perpajakan	1	1	1	1	1	1		Bag Keuangan
		Tarif Layanan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		Bag Keuangan
		Standar Biaya Masukan	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada		Bag Keuangan
		Pedoman Operasional Baku (POB) Pengelolaan Keuangan	50%	50%	75%	100%	100%	100%		Bag Keuangan
		Daya serap anggaran	95%	96%	96%	97%	97%	98%		Bag Keuangan
11. Tercapainya peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional	11.1. Peningkatan peringkat Universitas di tingkat internasional	Peringkat UIN Suska Riau berdasarkan QS	NA	NA	NA					LPM
	11.2. Peningkatan webometric Universitas	Ranking UIN Suska Riau pada pemeringkatan webometric secara nasional	107	107	80	70	60	50		LPM
		Ranking UIN Suska Riau pada pemeringkatan webometric menurut ranking dunia	6045	6045	6030	6020	6010	6000		LPM
12. Tersusunnya rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi	12.1. Penyusunan rencana induk jangka panjang cyber university	Kemutakhiran sarana prasarana teknologi informasi	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik		PTIPD
	12.2. Penyusunan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi;	Persentase Ketersediaan sistem pendukung pengambilan keputusan (<i>decision support system</i>)	50%	50%	75%	75%	100%	100%		PTIPD
		Rasio <i>Bandwidth</i> dengan pengguna	1 : 1,8	1 : 1,45	1 : 2	1 : 2	1 : 2	1 : 2		PTIPD
13. Tersedianya sistem informasi terintegrasi dan rancangan optimalisasi pendayagunaan teknologi informasi.	13.1. Pengembangan sistem informasi pengelolaan kebijakan manajemen pengetahuan (<i>knowledge management</i>) baik yang dipublikasikan maupun tidak	Implementasi EIS (<i>Executive Information System</i>) (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik		PTIPD / Pustaka
		Program arsip vital universitas (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik		PTIPD / Pustaka
		Layanan informasi publik berbasis arsip (skala 1-5)	N/A	N/A	Cukup	Baik	Baik	Sangat Baik		PTIPD / Pustaka
	13.2. Pengembangan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan	Persentase ketersediaan sistem informasi teknologi yang terintegrasi baik sistem kepegawaian, administrasi umum, perpustakaan, akademik, kemahasiswaan dan keuangan	50%	50%	75%	75%	100%	100%		PTIPD / Akademik/ Fakultas/ Pustaka

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025		
	dan keuangan yang mendukung digitalisasi kampus	yang mendukung digitalisasi kampus								
	13.3. Pengembangan sistem kepegawaian sesuai dengan Statuta Universitas	Persentase ketersediaan system kepegawaian	50%	50%	75%	75%	100%	100%		PTIPD/ LPM/ Kepegawaian
	13.4. Pengembangan sistem informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat	Persentase pengembangan system informasi kinerja dosen yang terintegrasi dengan pemerintah pusat	50%	50%	75%	75%	100%	100%		PTIPD/ LPM/ Kepegawaian
	13.5. Optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi	Persentase optimalisasi sistem informasi perpustakaan terintegrasi	60%	70%	80%	80%	90%	90%		PTIPD/ Perpustakaan
	13.6. Pengembangan sistem informasi akademik yang lengkap dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Indonesia, Inggris, dan Arab	Persentase pengembangan sistem informasi akademik dalam tiga bahasa di setiap program studi	30%	30%	50%	50%	100%	100%		PTIPD/ Fakultas/ Prodi
	13.7. Program ma'had universitas dalam pengembangan e-learning base dibidang keagamaan	Persentase pengembangan e-learning base yang mendukung program ma'had	0%	0%	10%	15%	30%	60%		PTIPD/ Ma'had
14. Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya.	14.1. Pengembangan portal universitas, fakultas dan program studi.	Persentase pemberitaan positif tentang UIN Suska Riau	75%	75%	100%	100%	100%	100%		Humas
	14.2. Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya	Persentase jumlah data yang <i>accessible</i>	N/A	N/A	50%	75%	100%	100%		Humas
	14.3. Pengembangan website dan sosial media sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di tingkat unit, program studi, fakultas dan universitas	Jumlah pencitraan UIN Suska Riau di masyarakat nasional dan internasional	N/A	N/A	24	36	48	60		Humas
15. Meningkatnya peran kehumasan secara proaktif terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi.	15.1. Pendayagunaan fungsi dan peran kehumasan secara proaktif, terjadwal dan konsisten di semua lini melalui berbagai media komunikasi	Jumlah pemberitaan yang dihasilkan oleh bagian humas dalam setahun	200	350	500	500	500	500		Humas
16. TerImplementasinya penjaminan mutu internal di bidang akademik dan non- akademik secara menyeluruh, terjadwal, dan berkesinambungan	16.1. Audit mutu internal	Jumlah hasil audit akademik program studi oleh universitas dengan nilai evaluasi sangat baik	10	10	15	20	30	35		LPM
	16.2. Audit mutu layanan	Persentase hasil audit mutu layanan	50%	70%	80%	90%	95%	100%		LPM
	16.3. Audit mutu kinerja dosen	Persentase hasil audit mutu kinerja dosen	50%	70%	80%	90%	95%	100%		LPM
	16.4. Audit mutu kinerja pegawai	Persentase hasil audit mutu kinerja pegawai	50%	70%	80%	90%	95%	100%		LPM

SASARAN	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA UTAMA	BASELINE (2020)	CAPAIAN					Total Alokasi Dana	Sumber Data
				2021	2022	2023	2024	2025		
17. Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi	17.1. Penyediaan data pendukung evaluasi diri program studi	Sistem aplikasi untuk pengisian data program studi per semester	1	1	1	1	1	1		LPM
17. Meningkatnya jumlah program studi/jurusan dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	Pengembangan program studi dan fakultas baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna;	Jumlah program studi/jurusan baru sesuai dengan kebutuhan masyarakat pengguna	S1 = 2 S2 = 1 S3 = 0	S1 = 2 S2 = 0 S3 = 0	S1 = 5 S2 = 3 S3 = 0	S1 = 5 S2 = 3 S3 = 1	S1 = 5 S2 = 3 S3 = 1	S1 = 5 S2 = 3 S3 = 1		LPM/Fak/ Pasca
		Penambahan Fakultas Baru	0	0	1	2	3	3		Univ
18. Terwujudnya <i>Green Campus</i> UIN Suska Riau	18.1. Program green campus	Persentase pengguna rokok	60%	30%	15%	5%	3%	2%		Bag Umum
	18.2. Rancangan <i>paperless</i> administrasi	Jumlah unit pengguna sistem informasi tata persuratan berbasis elektronik	5%	5%	10%	50%	100%	100%		PTIPD
		<i>Zero defects</i> administrasi	5%	5%	10%	50%	100%	100%		Bag Umum
19. Meningkatnya mutu dan kinerja tenaga kependidikan	19.1. Studi lanjutan bagi tenaga kependidikan;	Persentase tenaga kependidikan berpendidikan minimal S2	10%	10%	15%	20%	25%	30%		LPM/ Kepegawaian
	19.2. Pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan	Persentase pembinaan, pelatihan dan workshop dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja tenaga kependidikan secara bertahap dan berkesinambungan	50%	60%	70%	80%	85%	90%		LPM/ Kepegawaian
	19.3. Sertifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan keahlian yang dibutuhkan	Persentase sertifikasi bidang keahlian dari tenaga kependidikan	20%	30%	30%	40%	40%	50%		LPM/ Kepegawaian